LAPORAN AKHIR

PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL INSTITUSI

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PEMBENTUKAN KARAKTER UNTUK KEMANDIRIAN, DISIPLIN DAN KEJUJURAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Ketua:
R. SRI MARTINI MEILANIE / NIDN. 0005056010
Anggota:
YASMIN FARADIBA ABIDIN / NIDN. 0018085915

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (UNJ)
2018
HALAMAN PENGESAHAN

Judul

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap
Perguruan Tinggi
NIDN
Jabatan Fungsional
Program Studi
Nomor HP
Alamat surel (e-mail)
Anggota (1)
Nama Lengkap
NIDN
Perguruan Tinggi

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra
Alamat
Penanggung Jawab
Tahun Pelaksanaan
Biaya Tahun Berjalan
Biaya Keseluruhan

Mengetahui,
Dekan FIP UNJ

(Dr. Sofia Hartati, M.Si.)
NIP/NIK 198111271987031002

D.K.I. JAKARTA, 7 - 1 - 2019
Ketua

( Dr. R Sri Martini, M.Pd)
NIP/NIK 196005051984032001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat UNJ

(Dr. Udi Cahyana, M.Si.)
NIP/NIK 196008201994031002
ABSTRAK


Penelitian ini bertujuan untuk melihat keajegan model pembelajaran pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak (model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung) di sekolah. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa anak usia 4-5 tahun masuk sekolah dengan kondisi: 1) belum mandiri dan disiplinnya belum terbentuk; 2) ketika mengikuti pembelajaran di sekolah masih sangat tergantung oleh orang tua maupun guru; 3) Keberanian belum terbentuk; 4) guru kurang mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak; 5) Pembelajaran yang dilakukan guru masih terlihat konvensional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development), yang secara garis besar memiliki tahapan: 1) studi pendahuluan, untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran pembentukan karakter di TK; 2) Pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Upaya ini dilakukan melalui penelitian keajegan model pembelajaran diRA. Al Amin Kabupaten Bekasi; TK. Aisyiyah 21 Rawamangun Jakarta Timur dan TK Tiara Bogor. Penelitian ini dilakukan untuk melihat keajegan model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun yang dianggap sudah stabil. Uji validitas model dilakukan dengan menggunakan expert judgement baik oleh ahli model pembelajaran maupun ahli pembelajaran anak usia dini yang menguasi konten/materi pembentukan karakter untuk anak usia dini. Penelitian ini merupakan finalinalisasi dari pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran untuk anak usia dini yang dilakukan selama dua tahun.

Model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun dicirikan keseuailannya terhadap usia, individu, sosial dan budaya anak. Model pembelajaran pembentukan karakter tersebut dikembangkan dengan menyusun desain pembelajaran, implementasi model pembelajaran pembentukan karakter anak dan evaluasi model pembelajarannya. Dalam desain mencakup RPPM dan RPPH, kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Dari hasil penelitian ditemukan pembentukan karakter anak untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran semakin meningkat. Hasil penelitian pembelajaran pembentukan karakter dapat dilihat dengan meningkatnya kondisi anak di sekolah: 1) Anak sudah tidak tergantung dengan orang tua dan guru dalam mengikuti pembelajaran di sekolah; 2) Lebih berani; 3) Lebih terbuka; 4) Sudah paham terhadap aturan/tata tertib sekolah. Sementara kondisi guru: 1) lebih mampu merealisasikan tujuan pembelajaran; 2) mampu mengembangkan materi pembelajaran pembentukan karakter; 3) mampu mengembangkan aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter dan 4) mampu mengadakan evaluasi hasil pembelajaran. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran pembentukan karakter dengan model substantive dengan pendekatan instruksi langsung lebih baik bila digunakan dalam pembentukan karakter anak khususnya untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Model ini dinamakan substantive karena karakter yang dibentuk merupakan karakter-karakter penting yang harus dikuasai anak; sedang instruksi langsung untuk menegaskan bahwa untuk pembelajaran pembentukan karakter tidak dapat dilakukan hanya dengan memberi penjelasan dan contoh-contoh melalui gambar saja, tetapi harus diberikan dengan contoh-contoh langsung yang dilakukan oleh guru sebagai figur maupun idola anak di sekolah.

Kata kunci: Model pembelajaran; Pembentukan Karakter, Anak 4-5 tahun
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ................................................................. i
ABSTRAK ................................................................................ iii
DAFTAR ISI ................................................................................ iv
BAB I PENDAHULUAN ................................................................... 1
   A. Latar Belakang ....................................................................... 1
   B. Rumusan Masalah .................................................................. 7
   C. Tujuan Penelitian ................................................................. 7
   D. Kegunaan Hasil Penelitian ...................................................... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ......................................................... 10
   A. Landasan Teori ...................................................................... 10
      1. Hakikat Pembentukan Karakter ........................................ 10
      2. Hakikat Kemandirian Anak Usia Dini .............................. 12
      3. Disiplin Anak Usia Dini .................................................... 14
      4. Kejujuran Anak Usia Dini ................................................ 16
   B. Kerangka Berpikir dan Road Map ........................................ 16
      1. Kerangka berpikir ............................................................ 16
      2. Road Map Penelitian ....................................................... 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .......................................... 19
   A. Pendekatan dan Metode Penelitian ...................................... 19
   B. Prosedur Penelitian ............................................................. 20
   C. Lokasi dan Subyek Penelitian .............................................. 28
   D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .................................. 28
   E. Instrumen ............................................................................. 32
   F. Jadwal Kegiatan Penelitian ................................................ 33

BAB IV PENGEMBANGAN DAN PENGUJIAN MODEL ............... 34
   A. Hasil Penelitian Ulang ....................................................... 35
   B. Pengembangan Model Pembentukan Karakter .................... 46
   C. Hasil Uji Ulang Pengembangan Model Pembentukan Karakter 62
   D. Validasi Pakar ................................................................. 76

BAB V INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .... 78
   A. Interpretasi Hasil Penelitian ............................................... 78
   B. Pembahasan Hasil Penelitian ............................................. 84
BAB. VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .......................... 90
   A. Kesimpulan Hasil Penelitian .................................................. 90
   B. Implikasi Hasil Penelitian ..................................................... 93
   C. Rekomendasi Hasil Penelitian .................................................. 95

DAFTAR PUSTAKA ............................................................................... 99

LAMPIRAN-LAMPIRAN:
   - Buku Panduan Penggunaan Model Pembelajaran
   - Rencana Kegiatan Penelitian
   - Catatan Kegiatan Penelitian
   - Laporan Penggunaan Keuangan Penelitian
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini kebutuhan pendidikan sudah merupakan hal utama bagi setiap bangsa. Demikian pentingnya kebutuhan pendidikan, sehingga pendidikan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari usaha memajukan suatu bangsa.

Anak adalah amanah dan karunia Allah SWT, maka di dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia. Orang tua berharap potensi anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Membentuk anak yang cerdas, terampil, percaya diri serta memiliki karakter yang baik bukanlah suatu hal yang mudah. Semua ini dilakukan dalam suatu proses pembentukan dan pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “..... Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab”. Berdasarkan uraian pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 dapat ditegaskan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya mempersiapkan anak untuk memiliki pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter agar anak mandiri, disiplin dan jujur. Membentuk karakter agar anak dapat mandiri, disiplin dan jujur membutuhkan suatu proses, terlebih lagi pada anak 4-5 tahun. Pada fase usia 4-5 tahun,
melihat anak-anak di sekolah, masih begitu tergantung kepada guru, dan guru pun tidak menyadari untuk membantu membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak, tetapi sebaliknya guru selalu memberi bantuan agar semua kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dan cepat selesai. Dengan kondisi yang ada lama kelamaan ketergantungan anak terhadap guru sangat besar sekali, akhirnya pengembangan karakter anak tidak dapat terbentuk secara optimal. Penanaman nilai-nilai kehidupan, perilaku beragama, moralitas, budi pekerti, disiplin serta kemandirian tersebut disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak serta keunikan yang dimiliki oleh anak. Kenyataannya, di lapangan tidak semua orang tua memahami tugas dan tanggung jawabnya untuk membentuk karakter pada anak, dengan mengenalkan dan memahami tentang moralitas, agama, nilai-nilai, disiplin, kemandirian dan kejujuran serta aturan lain yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain kurang paham, orang tua juga memiliki keterbatasan antara lain keterbatasan waktu, pengetahuan, biaya, sarana sehingga ada sebagian besar orang tua yang membagi beban tugas dan tanggungjawabnya kepada sekolah.

dan memiliki sikap jujur yang akhirnya akan menjadi karakter anak. Masih banyak guru TK yang melakukan pembelajaran tanpa memahami tujuan yang harus dicapai dan dampaknya terhadap perilaku anak. Atau boleh dikatakan pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah sekedar melaksanakan tugas mengajar saja. Antara rencana pembelajaran yang disiapkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan terlihat guru hanya memahami pembelajaran yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan inti dengan anak di kelas, tetapi belum menyadari makna pembelajaran untuk anak TK yaitu perkembangan anak dan pembentukan pembiasaan yang akan menjadi karakter anak. Disini, jelas terlihat bahwa guru TK di sekolah belum dapat membedakan materi pembelajaran dan kegiatan yang mengisi materi pembelajarannya.

Sebenarnya, pembentukan karakter dapat dimulai sejak dini, karena pengalaman anak di masa kecil dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak selanjutnya. Tujuan akhir dari pembentukan karakter anak adalah bagaimana anak dapat berperilaku sesuai kaidah-kaidah moral dan nilai-nilai luhur yang dianut oleh masyarakat dimana anak berada, menerapkan disiplin dan bersikap jujur sehingga terbentuklah kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak. Pada akhirnya pembentukan karakter anak berkualitas. Hal ini perlu dibentuk dan dikembangkan sejak dini. Usia dini merupakan masa kritis pertama bagi pembentukan karakter anak, karena membentuk karakter melalui pemahaman moralitas, agama, nilai-nilai luhur, dan disiplin merupakan kunci utama membangun bangsa. Anak akan tumbuh matang dan mandiri menjadi pribadi yang berkaraker apabila berada pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan dapat dikembangkan secara optimal.

Mengingat pentingnya pembentukan karakter pada anak, hendaknya guru di sekolah dapat membantu orang tua untuk membentuk karakter anak sedini mungkin, karena pembentukan karakter pada anak yang dilakukan sedini mungkin dapat membentuk perilaku

Keberhasilan pembentukan karakter pada anak sangat tergantung pada komitmen sekolah dan guru dalam mengembangkan visi sekolah untuk membentuk karakter, agar anak dapat mandiri, disiplin dan jujur. Sekolah dan guru bertanggungjawab menumbuhkan kesenangan dan kecintaan anak untuk belajar, sehingga akan membentuk karakter dan kemandirian pada anak, memiliki motivasi tinggi untuk terus mengeksplor diri serta memiliki sikap untuk bekerja keras, disiplin, jujur dan pantang menyerah.

Agar proses pembentukan karakter mencapai sasaran seperti yang diharapkan tentunya harus dilakukan secara terencana, fokus dan komprehensif. Sehingga harus dipikirkan model pembelajaran seperti apa yang dapat digunakan agar dapat membentuk karakter pada anak sesuai yang diharapkan. Model pembelajaran adalah suatu bentuk rencana atau pola yang dapat

Sesungguhnya, pada proses pembelajaran banyak komponen-komponen yang saling mendukung dan terkait, baik dari segi potensi dan karakteristik anak, kemampuan guru, tujuan pembelajaran, evaluasi dan fasilitas pendukung lainnya. Proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yang digunakan merupakan keadaan standar, karena pada prinsipnya isi kurikulum tidak dapat dirubah berdasarkan kehendak guru. Komponen-komponen yang dapat dirubah, diatur dan dimodifikasi guru hanyalah komponen pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti sangat tertarik dan ingin mengembangkan lebih lanjut model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak Taman Kanak-Kanak. Pembentukan karakter yang diberikan sejak dini oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang sederhana, media yang sangat menarik serta menggunakan contoh-contoh yang ada dan dekat dengan kehidupan anak, sehingga mampu menambah stimuli dan dapat memberi dampak positif pada kualitas pendidikan itu sendiri.
Tujuan model pembentukan karakter adalah mencapai manusia yang matang, mandiri, disiplin, jujur, bekerja keras, berkepribadian, santun, kreatif, cerdas, imajinatif yang terpadu dengan erat dan melekat menjadi ciri atau karakter anak selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain model pembelajaran pembentukan karakter yang relevan untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun?

2. Bagaimana implementasi model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun?

3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah pengembangan model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun didaerah Jabotabek. Terkait dengan karakteristik penelitian dan pengembangan, maka diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan produk model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di TK, khususnya pada aspek pembiasaan, agama, sosial emosial, kemandirian, disiplin dan kejujuran diwilayah Jabotabek maupun di Taman Kanak-Kanak pada umumnya.
Selanjutnya, berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian dan pengembangan model pembelajaran ini adalah menjelaskan secara mendalam tentang:

1. Desain model pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran yang relevan untuk anak usia 4-5 tahun.
2. Implementasi model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran untuk anak usia 4-5 tahun.
3. Evaluasi model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran untuk anak usia 4-5 tahun.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran ini diharapkan berguna bagi:

1. Teoritis

Penelitian ini merupakan pembuktian tentang pengembangan model pembentukan karakter dan hasil pembuktian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap landasan konsep, prosedur, dan pembentukan karakter itu sendiri. Sehingga hasil pengembangan model pembentukan karakter tersebut di atas dapat dijadikan salah satu alternatif pilihan strategi mengajar oleh guru yang akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar anak secara menyeluruh.
2. Praktis

a. Bagi Anak

Memberi bantuan bagi anak usia 4-5 tahun untuk membentuk karakter, agar anak matang mandiri, memiliki sikap disiplin dan kejujuran yang dapat dijadikan karakter anak sesuai dengan kepribadian anak usia 4-5 tahun.

b. Bagi Guru

Memberi pengalaman kepada guru khususnya tentang cara mengembangkan dan membentuk karakter anak, agar anak matang, mandiri, memiliki sikap disiplin dan kejujuran yang dapat dijadikan karakter anak, dari cara menyusun perencanaan, pelaksanaan/implementasi pembelajaran dan mengevaluasi pembentukan karakter pada anak.

c. Bagi Orang Tua

Memberi wawasan dan pengalaman kepada orang tua tentang cara membentuk karakter pada anak, agar anak matang, mandiri, memiliki sikap disiplin dan jujur dengan berbagai model pembelajaran dan contoh-contoh sederhana yang dekat dalam kehidupan anak sehari-hari.

d. Bagi sekolah

Sebagai suatu lembaga pendidikan tingkat satuan pendidikan yang memiliki suatu rule model yang dapat dikembangkan dan menjadi ciri dalam pembelajaran di sekolah serta memiliki nilai jual dengan hasil belajar yang cukup baik.
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pembentukan Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai pembawaan dari dalam diri anak yang dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku, sikap dan tabiat yang benar. Karakter biasanya menunjukkan kualitas mental atau moral seseorang dan menunjukkan perbedaan satu individu dengan individu lainnya, yang dalam perkembangannya dapat dipengaruhi oleh lingkungan misalnya keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut etimologi Gunawan, Heri (2014: 1) istilah karakter berasal dari bahasa Latin kharacter, kharassaein dan kharax dalam bahasa Yunani, character berasal dari kata charassein yang berarti membuat tajam dan membuat dalam, atau membuat kualitas mental dan kekuatan moral.

Oleh pakar lainnya pengertian karakter dapat diartikan sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen dan watak (Kemdiknas, 2010). Dari beberapa istilah tersebut dibuatlah istilah berkarakter, yang menunjukkan makna kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.

Menurut John Dewey karakter adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia (Masnur Muslich; 2011: 67). Tujuan pembentukan karakter dalam hal ini agar anak dapat memahami, menghayati, mengamalkan nilai-nilai atau norma-noma dengan cara menerapkan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang melatarbelakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.

Pengertian pembentukan karakter menurut Ki Hajar Dewantara didefinisikan sebagai daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect), dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita. Melalui definisi itu pembentukan karakter dapat dikatakan sebagai suatu pendidikan yang komprehensif, didalamnya mencakup ilmu pengetahuan, budi
pekerti (akhilk, karakter), kreativitas, inovatif (Surya Dharma dalam Bintek Pengembangan Pendidikan Karakter oleh Kemendiknas di Bandung, Maret 2012).


Pembentukan pada hakikatnya diarahkan kepada salah satu untuk pengembangan karakter anak di luar tujuan pendidikan lainnya. Secara otomatis dalam suatu proses kegiatan pembelajaran sudah terkandung di dalamnya upaya pembentukan karakter anak. Pada prakteknya sulit untuk merealisasikan pembentukan karakter tanpa suatu proses pembelajaran. Setelah diperlakukan secara intensif ternyata anak usia 4-5 tahun yang mengalami proses pembentukan karakter menunjukkan memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang mengecewakan karena dianggap kurang matang, kurang mandiri, tidak disiplin dan tidak memiliki sikap jujur. Oleh karena itu, muncul harapan pembentukan karakter yang dapat membentuk kematangan, kemandirian, sikap disiplin dan jujur yang selalu dikaji dari waktu ke waktu untuk mempertajam konsep, arah, cakupan, materi dan mekanismenya.

b. Proses Pembentukan Karakter

Merujuk lebih jauh terhadap salah satu aspek yaitu penghayatan dan pengamalan terhadap nilai atau norma pada proses pelaksanaan pembelajaran, maka proses pembentukan karakter perlu untuk ditekankan. Proses pembentukan karakter pada anak usia dini dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Melalui pembiasaan yang sederhana dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang hingga membentuk suatu kebiasaan. Dimana kebiasaan yang melekat
pada diri anak akan diwujudkan melalui perilaku yang muncul tanpa diminta maupun dipaksakan. Wujud sikap yang terbentuk akan melekat pada setiap gerak perilaku anak, inilah yang disebut karakter atau disebut ciri dari individu.

c. Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini

Upaya pembentukan karakter anak usia dini pada dasarnya dapat dilaksanakan secara mandiri dalam keluarga sebagai wahana dengan cara mendidik dan melatih anak yang dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat. Pembentukan karakter anak sejak usia dini yang terintegrasi sebaiknya dilaksanakan melalui sosialisasi dan advokasi lingkungan terlebih dahulu sehingga keterlibatan keluarga, sekolah dan masyarakat sedemikian kuat untuk mendukung terlaksananya proses pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter anak usia dini dilakukan atas dukungan dan keikut sertaan keluarga, sekolah dan masyarakat secara terus menerus dalam setiap kegiatan anak, sehingga pembentukan karakter anak melalui kegiatan pembiasaan dapat diikuti tahap demi tahap sampai terbentuk sebagai suatu ciri perilaku anak.

2. Hakikat Kemandirian Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemandirian

kemandirian, seorang anak akan mampu untuk menentukan pilihan yang anak anggap benar, selain itu anak berani memutuskan pilihannya dan bertanggungjawab atas resiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut.

Kemandirian mencakup perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Penanaman nilai ini bertujuan agar anak terbiasa untuk menentukan, melakukan, memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan atau dengan bantuan yang diperlukannya. Bentukan perilaku yang menggambarkan kemandirian anak misalnya dapat menentukan keinginan sendiri, dapat memilih mainannya sendiri, senang melakukan sesuatu tanpa dibantu, mengetahui batas kemampuan sendiri, dapat mengambil keputusan sendiri atau dengan sedikit arahan, menghargai bantuan orang lain, tidak mudah mengeluh, tidak cereng dan tidak penakut.

b. Karakteristik Kemandirian pada Anak Usia Dini

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, karakteristik adalah ciri seseorang atau dapat dikatakan sifat manusia yang berdasarkan watak dan tabiatnya. Anak yang berada pada rentang usia 4-6 tahun merupakan fase yang paling kritik dalam perkembangan hidupnya, tidak hanya perkembangan fisik tetapi juga perkembangan emosi, sosial dan intelektualnya. Terjadinya tumbuh kembang yang baik pada seorang anak, tergantung usaha yang dilakukan orang dewasa yang berada disekitar anak, termasuk orang tua dan guru di sekolah. Tetapi perlu diingat, bahwa setiap anak memiliki potensi tumbuh kembang yang berbeda antara satu dengan lainnya.

Kebiasaan mandiri diusia dini mungkin bukan segalanya, hal yang lebih penting dari kemampuan anak yang justeru sering terlewattakan adalah bagaimana membuat anak senang melakukan kegiatan secara mandiri. Guru diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan kemandirian anak. Dalam membentuk kemandirian anak, banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain keturunan, pola asuh orang tua, sistem pembelajaran di sekolah, dan sistem pendidikan di masyarakat. Adapun ciri-ciri, anak yang mandiri dapat dilihat, sebagai berikut:
1) Dapat melakukan segala aktivitasnya secara mandiri meskipun tetap dengan pengawasan orang dewasa.

2) Dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan. Pandangan itu sendiri diperoleh dari melihat perilaku, perbuatan orang disekitarnya.

3) Dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa perlu ditemani orang tua.

4) Dapat mengontrol emosinya bahkan dapat berempati kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak yang mandiri adalah anak yang memiliki kepercayaan diri dan motivasi yang tinggi. Sehingga dalam setiap perilakunya tidak banyak menggantungkan diri pada orang lain. Anak yang kurang mandiri selalu ingin ditemani atau ditunggui oleh orang tua maupun guruanya, baik pada saat di sekolah maupun pada saat bermain. Berbeda dengan anak yang memiliki kemandirian, ia berani memutuskan pilihannya sendiri, tingkat kepercayaan dirinya lebih nampak, dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teman bermain maupun orang asing yang baru dikenalnya. Anak yang mandiri adalah anak yang mempunyai kepercayaan diri dan motivasi intrinsik. Dengan kepercayaan diri anak berani tampil dan berekspresi di depan umum.

3. Disiplin Anak Usia Dini

a. Pengertian Disiplin


Disiplin pada anak tentu tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi memerlukan proses dan bantuan orang dewasa dalam membentuk disiplin tersebut. Menurut Jahja, Yudrik (2011: 459) disiplin adalah cara masyarakat (orang tua, guru dan orang dewasa lain) mengajarkan tingkah laku moral pada anak yang dapat diterima oleh kelompoknya. Orang dewasa adalah sosok individu yang dianggap mampu membentuk perilaku yang dianggap baik dan buruk dalam masyarakat. Anak adalah sosok individu yang masih harus diarahkan dan dibentuk perilakunya agar dapat
diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, orang dewasa dipercaya mampu memberikan arahan tentang pembentukan tingkah laku moral sehingga anak dapat diterima oleh masyarakat.

Disiplin pada anak usia dini mencakup nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan, maksudnya guru dapat memberi pemahaman kepada anak tentang keteraturan dan ketertiban, hingga membentuk suatu sikap dan perilaku yang paham/mengerti tentang aturan dan ketertiban yang pada akhirnya muncul kesadaran dan ketaatan terhadap peraturan dan ketertiban yang dilakukan dengan sikap yang tidak terpaksa dan tertekan. Sikap ini dapat digambarkan dengan perilaku sebagai berikut selalu datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran dan menyadari akibat bila tidak disiplin.

b. Tujuan Disiplin

Upaya pembentukan disiplin pada anak bertujuan untuk membentuk tingkah laku agar sesuai dengan keinginan masyarakat melalui pelaksanaan tindakan yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Menurut Hess dan Hess (2010:323) “The purpose of discipline is to promote desired behaviour, which may be done by encouraging acceptable behavior or punishing un acceptable behavior.” Tujuan disiplin adalah untuk memperkenalkan perilaku yang diinginkan, dapat dilakukan dengan mendorong perilaku yang dapat diterima atau menghukum perilaku yang tidak dapat diterima agar dapat memberikan efek jera kepada anak.

Upaya pembentukan disiplin lainnya adalah untuk memperkenalkan anak bertindak sesuai dengan standar yang ada. Suryadi (2008: 76) berpendapat bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk memberitahukan tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk dan untuk mendorong perilaku sesuai dengan standar. Standar yang dimaksud adalah aturan atau norma yang berlaku dimasyarakat. Disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan seseorang dalam mematuhi aturan dan norma yang berlaku dimasyarakat. Aturan dan norma berisi tentang hal yang dapat atau tidak dapat dilakukan oleh seseorang. Oleh karena itu, dengan disiplin anak dapat mengenal serta membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.
c. Unsur Disiplin


4. Kejujuran Anak Usia Dini

Kejujuran pada anak usia dini adalah suatu keadaan yang terkait dengan ketulusan dan kelurusan hati untuk berbuat benar. Anak terbiasa untuk berkata jujur, tidak berbohong atau menutupi hal yang salah. Anak secara terbuka dan sportif mau mengakui kesalahannya dan mau meminta maaf atas kesalahannya serta mau memaafkan teman yang berbuat salah.

B. Kerangka Berpikir dan Road Map

1. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya tujuan pendidikan bukan hanya mempersiapkan anak untuk menjadi pintar dengan memiliki ilmu pengetahuan saja. Tetapi pintar disini, anak memiliki ahlak dan moral yang baik, memahami nilai-nilai yang menjadi landasan moral itu sendiri, anak dapat mandiri dan dapat berinteraksi dengan lingkungan dimana anak berada, yang pada akhirnya semua bentukan hasil dari pengalaman belajar melekat menjadi karakter anak. Dimana karakter yang terbentuk dan melekat pada setiap gerak perilaku anak, merupakan karakter yang positif. Karakter positif ini dibentuk melalui kegiatan pembelajaran yang berulang-ulang dan berkesinambungan.
Pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran sebenarnya diawali di rumah, khususnya oleh orang tua, tetapi dengan banyaknya keterbatasan orang tua, maka sebagian kecil tugas orang tua dibagi ke sekolah. Di sekolah gurulah yang menjadi tumpuan harapan untuk membantu pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak. Demikian besarnya harapan orang tua terhadap guru untuk dapat membantu pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak. Oleh karena itu, orang tua dan masyarakat pada umumnya berharap guru pada jenjang pendidikan anak usia dini mesti orang yang sangat memahami karakter anak dan dapat menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya di sekolah.

Begitu besar tanggungjawab guru di sekolah, diharapkan guru pendidikan anak usia dini harus mampu dan mumpuni untuk dapat dipercaya membentuk perilaku anak agar anak didiknya memiliki karakter yang baik. Dalam rangka pembentuk perilaku anak agar mandiri dan memiliki karakter yang baik guru harus mampu dan kreatif mengolah kegiatan pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru harus mempunyai keinginan yang kuat untuk mencoba dan mengembangkan berbagai macam cara, metode maupun pendekatan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran dapat terbentuk secara optimal.

Guru mesti memahami bahwa pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran memerlukan proses yang cukup lama. Oleh karena itu pembentukan karakter mandiri, disiplin dan kejujuran ini mesti dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan dengan memberi contoh perilaku yang konkret dan sederhana sehingga dapat dipahami anak dengan mudah, cepat dan tepat. Pemberian pembelajaran pembentukan karakter mandiri, disiplin dan kejujuran ini pada pendidikan anak usia dini dapat dimasukan dalam kegiatan pembentukan pembiasaan. Dimana pembentukan pembiasaan ini dilakukan secara terus menerus, berulang-ulang dengan memberikan contoh baik melalui metode bermain peran, dramatisasi, bercerita dan metode lain hingga melekat pada diri anak menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan yang telah menyatunya terhadap setiap gerak perilaku anak akan menjadi karakter anak tersebut. Tinggal bagaimana guru memilih model pembelajaran yang cocok terhadap pembentukan karakter agar kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dapat terbentuk secara optimal.
2. Road Map Penelitian

- **Input Anak Usia Dini**
  - Strength: Anak usia dini memiliki potensi tumbuh dan berkembang secara optimal
  - Solusi Aksi: Menerapkan Model Pembelajaran Pembentukan Karakter di TK/PAUD

**Tahap 1**

- **Need Assessment:** Mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pembelajaran dalam membentuk karakter anak
  - **Hasil:**
    - Action: Membentuk karakter mandiri, disiplin, dan kejujuran

**Tahap 2**

- **Diketahui permasalahan yang utama dalam pembelajaran pembentukan karakter mandiri, disiplin, dan kejujuran**
  - **Improvement:**
    - Mendesain model pembelajaran pembentukan karakter sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran

- **Desain model pembelajaran pembentukan karakter mandiri, disiplin, dan kejujuran yang relevan dengan kebutuhan AUD**
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini
dikarenakan dalam penelitian dan pengembangan peneliti mengembangkan model
pembelajaran dan tahapan pengembangan model ini diamati secara cermat di lapangan,
sehingga pendekatan yang sangat efektif digunakan pada tahap uji coba produk adalah
pendekatan kualitatif, dengan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah
observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian (guru) sebagai bagian dari objek yang
diteliti. Selain itu, observasi dan wawancara dapat memberikan berbagai gambaran yang
mendalam tentang persepsi guru terhadap model pembelajaran pembentukan karakter yang
dikembangkan dalam proses pembelajaran.

2. Metode Penelitian

   Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan
pengembangan atau disebut research and development (R&D). Di mana penelitian dan
pengembangan merupakan “jembatan” antara penelitian dasar (basic research) dengan
penelitian terapan (applied research). Penelitian dasar bertujuan untuk “to discover new
knowledge about fundamental phenomena” dan penelitian terapan bertujuan untuk menemukan
pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Penelitian dan pengembangan bertujuan
untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk (Sugiyono; 10).

   Proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai produk jadi
yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empirik. Dengan
demikian R&D tidak berhubungan dengan klarifikasi atau pengujian suatu teori, atau
menghasilkan prinsip-prinsip tertentu seperti pada jenis penelitian yang lain. Kalaupun R&D
menghasilkan prinsip, dalil atau hukum, maka semua itu tidak terlepas dari produk yang dihasilkan
(Sanjaya, 2013; 130-132). Terhadap kajian pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, Borg dan Gall (1979: 624) menyatakan bahwa metode "research and development" menggambarkan "a process used to develop and validate educational product", yaitu suatu proses untuk mengembangkan dan menvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah penelitian Borg dan Gall (1979: 626) mencakup 10 tahap.

B. Prosedur Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan adalah berusaha menemukan gambaran awal yang konkret tentang kondisi pengembangan model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran di 3 TK/PAUD di wilayah Jabotabek. Dalam rangka mendapatkan gambaran awal yang jelas maka peneliti mengamati secara langsung (observasi) kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sampai menemukan kondisi yang belum optimal dari pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

Mengacu kepada dasar hukum pembentukan karakter di sekolah, yaitu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dijabarkan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhilak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."


"Sejalan dengan tingkat kemajuan bangsa, sumber daya manusia Indonesia diharapkan berkarakter, cerdas, tangguh, kompetitif, berakhilak mulia, bermoral berdasarkan falsafah Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia"
yang beragama, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhr, toleran terhadap keberagaman, bergotong royong, patriotik, dinamis dan berorientasi lptek.”

Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran ke dalam proses pembelajaran merupakan salah satu akibat tidak tertanamnya nilai-nilai karakter pada anak. Fakta yang ditemukan di tempat penelitian menunjukkan dominasi pembelajaran konvensional yang dilakukan guru masih menjadi indikator kuat sebagai penghambat teraktualisasikannya pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun di sekolah.

Pendidikan konvensional dengan ciri: 1) pendekatan teacher centered; 2) dominasi ekspositori; 3) pembelajaran berorientasi tekstual; 4) evaluasi berorientasi pada kognitif tingkat rendah; dan 5) posisi guru sebagai transfer of knowledge. Berdasarkan kondisi guru yang kurang membantu pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, maka perlu kiranya dilakukan mengembangkan model pembelajaran yang cocok agar pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran dapat terbentuk secara optimal.

Model pembelajaran pembentukan karakter dinamakan substantif dengan pendekatan instruksi langsung merupakan solusi terhadap kesenjangan antara harapan yang terkandung dalam perundang-undangan dengan kondisi nyata di sekolah. Implementasi model pembelajaran pembentukan substantif dengan pendekatan instruksi langsung diharapkan dapat 1) membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, sehingga pembentukan karakter terbentuk secara komprehensif; 2) memberi pengalaman belajar yang bervariasi dan menyenangkan. Selanjutnya, agar pengembangan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung berhasil seperti yang diharapkan, maka mesti dapat diimplementasikan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran tematik. Pada tahap studi pendahuluan ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengkaji teori-teori model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung pada pembelajaran di 3 TK/PAUD di wilayah Jabotabek. Mengkaji tema/sub tema dan aspek pengembangan dalam proses pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung di 3 TK/PAUD di wilayah Jabotabek.
Melakukan kegiatan survey ulangan di 3 TK/PAUD di wilayah Jabotabek yang dijadikan tempat pengembangan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung. Analisis kompetensi dan indikator-indikator pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

Peneliti mencari beberapa jurnal mengenai peningkatan kualitas pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran dengan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung. Tahap selanjutnya, studi lapangan tentang penggunaan model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran di sekolah. Indikator karakter yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada 3 nilai-nilai karakter yaitu: 1) disiplin, 2) mandiri dan 3) Kejujuran. Tahapan akhir dari studi ulangan ini adalah mendeskripsikan temuan meliputi deskripsi hasil, memetakan hasil temuan, dan analisis kelemahan pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Dan dilanjutkan dengan penetapan model dengan tahapan pembelajarannya.

2. Rancangan Desain dan Evaluasi Pengembangan Model Pembelajaran Pembentukan Karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran dengan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung

Penelitian ini menggunakan pendekatan R & D. menurut Borg dan Gall (1983: 624) dengan langkah-langkah dalam proses ini memerlukan bentuk ulangan atau siklus (cycle) berdasarkan kajian penemuan penelitian kemudian dikembangkan suatu produk. Pengembangan produk yang didasarkan pada temuan kajian pendahuluan ini diuji dalam suatu situasi dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba tersebut sampai pada akhirnya diperoleh suatu model (sebagai produk akhir) yang dapat digunakan untuk memperbaiki output (hasil belajar).

Model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran dikembangkan melalui analisis teoritik dan hasil kegiatan penelitian ulangan. Sebelum mengembangkan desain model pembelajaran pembentukan karakter perlu diidentifikasi model-model pembelajaran yang ada, misalnya rumpun model pembelajaran sosial, perilaku,
personal dan pemrosesan informasi. Dari model tersebut dapat dipilih salah satu untuk dikembangkan lebih rinci lagi.


Dari kegiatan penelitian ulang diperoleh gambaran dalam mengembangkan pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujurian pembelajaran yang digunakan berbasis substantif karena pembentukan karakter pada anak merupakan pembelajaran yang sangat diperlukan dalam rangka membentuk karakter dan perilaku anak yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Disamping itu, karena perkembangan kognitif anak masih pada taraf operasional konkret sehingga proses pembelajarannya pada tahapan pemberian contoh-contoh yang langsung dilakukan guru, dan anak mengikuti apa yang dilihat dan dilakukan oleh guru.

Dalam desain ditetapkan tujuan model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujurian. Materi pembelajaran dengan tema Pembentukan Karakter dan sub tema 1) kemandirian 2) disiplin dan 3) kejujurian. Dan evaluasi model pembelajaran pembentukan karakter mengacu pada rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) yang disesuaikan dengan prinsip perkembangan anak yang ingin dicapai.

Materi model pembelajaran pembentukan karakter menggunakan materi yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti: upacara bendera, doa, salam, cerita, lagu aktivitas/kegiatan pembelajaran kelompok/area, kegiatan istirahat, bermain, makan bersama dan kegiatan penutup. Materi kegiatan tersebut disesuaikan dengan capaian pembelajaran dalam implementasinya dengan sub tema yang dikembangkan guru.

Dalam prosedur model pembelajaran pembentukan karakter tercakup kegiatan perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan sarana pembelajaran. Prosedur model pembelajaran
pembentukan karakter dirancang dengan mengacu pada prinsip perkembangan dan pembelajaran anak TK/PAUD.

Aktivitas pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK/PAUD, meliputi: Kegiatan pembuka yang dilakukan selama 30 menit, kegiatan inti selama 60 menit, istirahat, bermain dan makan bersama selama 30 menit dan kegiatan penutup selama 30 menit. Evaluasi pembelajaran diarahkan terhadap seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan pembiasaan.

Sedangkan evaluasi model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran dilaksanakan dengan melihat capaian hasil pembelajaran dan kendala-kendala yang dialami guru selama implementasi model pembelajaran pembentukan karakter dalam pembelajaran berlangsung.

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

a. Validasi Konsep Melalui Telaah Pakar

Pada tahap validasi konsep melalui telaah pakar (expert judgement) dilakukan berdasarkan penilaian pakar dan/atau praktisi. Setelah model konseptual dianggap memadai, maka model tersebut dinilai kelayakannya. Adapun penilaian oleh pakar dilakukan oleh orang yang menguasai pembelajaran anak usia dini dan pakar yang memahami model pengembangan pembelajaran, sedang untuk praktisi dapat dilakukan oleh guru TK/PAUD.

b. Evaluasi Model

Evaluasi dilakukan pada setiap uji lapangan yang bertujuan untuk mengetahui keberfungsian dan efektivitas model yang telah dirancang. Untuk maksud tersebut maka dipilih RA. Al Amin Kabupaten Bekasi; TK Islam Aisyiyah 21 Rawamangun Jakarta Timur dan TK. Tiara Bogor untuk melakukan uji ulang penelitian hingga mendapatkan keajegkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun.
Evaluasi terhadap uji lapangan dilaksanakan setelah semua komponen model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran telah cukup layak berdasarkan penilaian pakar dan praktisi, serta hasil penelitian ulang. Uji lapangan dilaksanakan mulai bulan Februari 2018 sampai Agustus 2018, melibatkan subjek penelitian guru dan anak TK/PAUD yang menjadi tempat penelitian model pembelajaran pembentukan karakter.

c. Revisi Model

Revisi model dilakukan setelah model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran diuji ulang dengan pembelajaran substantif dan pendekatan instruksi langsung di sekolah sebanyak 12 kali tatap muka serta dilakukan perbaikan pada setiap akhir uji ulang lapangan. Hasil penilaian akhir dijadikan revisi akhir produk. Setelah revisi akhir produk selesai dilakukan maka diadakan telaah pakar yang meliputi pakar model pembelajaran dan pakar materi pelajaran untuk TK/PAUD. Perbaikan terhadap model setelah telaah pakar tersebut itulah yang dinamakan produk final. Uji ulang final model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung di tahun ke 2 sebagai produk final dari pengembangan model pembelajaran setelah mendapat keajegan dari hasil penelitian yang dilakukan pada uji ulang ini.

d. Implementasi Model

Model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat memberikan sebuah kemudahan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, karena dalam proses atau tahapan-tahapan yang dapat dilaksanakan dalam model pembelajaran tersebut, merupakan tahapan-tahapan yang dapat membantu anak belajar, termotivasi dengan kegiatan yang menarik, dapat membina aktivitas dan kerjasama antar teman dalam membentuk karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Seperti ditemukan di lapangan, pengaruh positif dari model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran adalah: (1) Mendorong tumbuhnya motivasi anak dalam proses pembelajaran; (2) Meningkatkan komunikasi dan sosialisasi antar teman sebaya; (3) Meningkatkan nilai-nilai karakter yang positif terhadap proses pembelajaran dan sekolah,
misalnya bertanggungjawab, tidak tergantung, berani; (4) Meningkatkan perilaku sosial yang positif dan (5) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong/saling membantu.

e. Karakteristik Model Yang Dikembangkan

Karakteristik dari objek penelitian, yaitu pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia dini, dapat dideskripsikan bahwa karakter adalah ciri atau bentuk sikap perilaku yang datang dari dalam diri anak yang telah melekat pada setiap gerak perilaku anak. Karakter ini akan menjadi kepribadian yang melekat pada diri anak.

Pembentukan karakter adalah upaya menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaaan agar menjadi manusia yang berakhlaq. Pembentukan karakter atau akhlak mulia dalam membangun sebuah masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera, maka nilai-nilai karakter (akhlak mulia) menjadi fondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera.

Pembentukan karakter bukan saja dapat membuat seorang anak mempunyai akhlak mulia, tetapi juga dapat meningkatkan keberhasilan akademiknya, kematangan prilaku sosial, emosi dan spiritual yang tinggi (Kemendikbud. Dirjen PAUDNI, 2013:2-7). Selanjutnya, pembentukan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam aspek pembiasaan. Secara formal pembentukan karakter terintegrasi dalam substansi kegiatan pembelajaran selama anak berada di sekolah secara berkesinambungan sampai anak meninggalkan sekolah tanpa putus dan terus berproses, yang disebut pembentukan pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan anak secara berkesinambungan, terus menerus dibawah bimbingan guru, akan membentuk kebiasaan yang lama kelamaan melekat dan menetap pada gerak perilaku anak, inilah yang dinamakan ciri khas atau karakter.

Oleh sebab itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan 15 nilai-nilai pendidikan karakter untuk Anak Usia Dini, dimana nilai-nilai yang dipandang sangat penting ini dikenal dan diinternalisasikan kedalam perilaku anak, mencakup: 1)

Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung. Mengingat pembentukan karakter merupakan materi yang memiliki sifat substantif, penting dan perlu untuk dibentuk pada anak sedini mungkin karena proses perkembangan kognitif anak masih berada pada taraf operasional konkret sehingga proses pembelajarannya masih menggunakan contoh-contoh langsung dari guru, diharapkan anak dapat mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru, secara terus menerus, berkesinambungan dan berulang-ulang sampai terbentuk sikap dan perilaku yang diharapkan dan akhirnya membentuk karakter pada anak.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, wawancara guru tentang proses pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Sumber data pada penelitian ini yang dijadikan responden adalah guru dan anak. Sampel anak pada penelitian ulang sejumlah 2 kelas terdiri dari 15-20 anak TK/PAUD pada kelompok A (anak yang berusia 4-5 tahun). Sedangkan sampel guru berjumlah 3 orang (dari 3 TK) yang akan berkolaborasi dengan peneliti.
5. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang diteliti, dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara dengan guru sebagai responden penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

c. Studi Kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian


b. Subyek Penelitian

Guru dan anak usia dini pada masing-masing TK/PAUD yang dipilih menjadi tempat penelitian. Anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan pada langkah-langkah pengembangan model pembelajaran dalam siklus penelitian dan pengembangan pada Far West Laboratory, maka ada sepuluh langkah menurut Borg dan Gall (1983), yaitu:

a. Penelitian dan pengumpulan data (research and information collecting), tercakup di dalamnya tahapan dan proses analisis kebutuhan, studi literatur, hasil penelitian, observasi
kelas, dan persiapan laporan. Maksudnya pada tahap 1, peneliti melakukan uji ulang penelitian maupun survey untuk mendapatkan data awal. Pada penelitian awal ini peneliti mencari data permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia dini di sekolah dengan cara observasi kelas. Dilanjutkan dengan mencari dan mengumpulkan literature/referensi dan hasil penelitian yang relevan terkait dengan pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter pada anak usia dini. Kemudian melakukan analisis kebutuhan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran pembentukan karakter, dilanjutkan dengan menyusun laporan temuan lapangan.


c. Pengembangan produk awal (develop preliminary form of product), tercakup di dalamnya model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung; dokumen perencanaan pembelajaran (RKM dan RKH), media pembelajaran, penyiapan lingkungan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

d. Uji coba lapangan awal (preliminary field testing), yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil observasi dan wawancara.
Produk dan hasil akhir dari penelitian ini adalah model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran dengan proses pembelajaran substantif dan pendekatan instruksi langsung yang diimplementasikan/dapat digunakan guru di kelas dalam rangka membentuk kematangan belajar pada anak usia dini. Pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung merupakan pembelajaran yang dapat digunakan guru di sekolah untuk membentuk karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia dini, karena anak usia dini perkembangan kognitifnya masih berada pada taraf operasional konkret, sehingga proses pembelajarannya memerlukan bimbingan langsung, dengan ditunjukan dan diberikan contoh-contoh konkret serta sederhana yang dapat dipahami anak, hingga anak mau melakukannya tanpa dipaksakan atau terpaksa, mengikuti dengan aman dan nyaman, tidak merasa tertekan.

Untuk pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung yang dirancang peneliti dapat digambarkan tahapan pembelajarannya sebagai berikut:

1. **Tahap Pertama: Orientasi**
   - Guru menentukan materi pelajaran
   - Guru meninjau pelajaran sebelumnya
   - Guru menentukan tujuan pelajaran
   - Guru menentukan prosedur pengajaran

2. **Tahap Kedua: Presentasi**
   - Guru menjelaskan konsep atau keterampilan baru
   - Guru menyajikan representasi visual atas tugas yang diberikan
   - Guru memastikan pemahaman

3. **Tahap Ketiga: Praktek yang terstruktur**
   - Guru menuntun kelompok anak dengan contoh praktek dalam beberapa langkah
   - Anak merespon pertanyaan
- Guru memberikan koreksi terhadap kesalahan dan memperkuat praktek yang telah benar

4. Tahap Ke-empat: Praktek di Bawah Bimbingan Guru
- Anak berpraktek secara semi-independen
- Guru menggillir anak untuk melakukan praktek dan mengamati praktek
- Guru memberikan tanggapan balik berupa pujian, bisikan maupun petunjuk

5. Tahap Kelima: Praktek Mandiri
- Anak melakukan praktek secara mandiri di rumah atau di kelas.
- Guru menunda respon balik dan memberikannya di akhir rangkaian praktek
- Praktek mandiri dilakukan beberapa kali dalam periode waktu yang lama

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara untuk melihat pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran. Pedoman wawancara untuk mendapatkan data persepsi guru tentang desain dan implementasi model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Penyusunan instrumen diawali dengan pemetaan kisi-kisi untuk melihat aspek yang akan digali datanya lebih lanjut.
F. Jadwal Kerja Pelaksanaan Penelitian

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>Kegiatan Penelitian</th>
<th>2018</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Penyusunan dan pemantapan model Pembelajaran</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Studi Pendahuluan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>penyusunan desian model penelitian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>penyusunan instrumen model penelitian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>pelaksanaan penelitian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>revisi</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>uji ulang</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>finalisasi pengembangan model</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>penyusunan draft laporan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>monev internal</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>sosialisasi</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>monev external</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>penyusunan laporan akhir</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>penyerahan laporan</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
BAB IV
PENGEMBANGAN DAN PENGUJIAN MODEL

Bab ini mencakup 3 (tiga) bagian, yaitu: 1) hasil penelitian ulang; 2) pengembangan model pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran menggunakan pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung; dan 3) hasil final pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter.

Hasil penelitian ulang dirumuskan melalui analisis teori, hasil penelitian dan kegiatan penelitian tahun 1 untuk menjaring informasi tentang: 1) implementasi model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun; 2) Evaluasi model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usai 4-5 tahun.

Bagian kedua, 1) pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran; 2) langkah-langkah pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran; 3) bentuk akhir dari model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

Bagian ketiga, hasil uji final pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran:

Bagian keempat, hasil uji ulang lapangan divalidasi untuk melihat keajegan model pembelajaran pembentukan karakter dampaknya terhadap kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun di sekolah.
A. Hasil Penelitian Ulang

Penelitian ulang yang peneliti lakukan adalah usaha untuk menemukan gambaran awal yang kongkrit tentang kondisi pengembangan model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun di RA. Al Amin Kabupaten Bekasi, TK Islam Aisyiyah 21 Rawamangun Jakarta Timur dan TK Tiara Bogor. Dalam rangka mendapatkan gambaran awal yang jelas tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, sampai menemukan kondisi yang dianggap belum optimal dari pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun.


Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran ke dalam proses pembelajaran merupakan salah satu akibat tidak tertanamnya nilai-nilai karakter pada anak. Fakta yang ditemukan di tempat penelitian menunjukkan dominasi pembelajaran konvensional yang dilakukan guru masih menjadi indikator
kuat sebagai penghambat teraktualisasikannya pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun di sekolah. Pendidikan di TK masih dilaksanakan secara konvensional dengan ciri: 1) pendekatan teacher centered; 2) dominasi ekspositori; 3) pembelajaran berorientasi tekstual; 4) evaluasi berorientasi pada kognitif tingkat rendah; dan 5) posisi guru sebagai transfer of knowledge. Berdasarkan kondisi guru yang kurang membantu pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, maka perlu kiranya dilakukan mengembangkan model pembelajaran yang cocok agar pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran diharapkan dapat terbentuk secara optimal.

Model pembentukan substantif dengan pendekatan instruksi langsung merupakan solusi terhadap kesenjangan antara harapan yang terkandung dalam per undang-undangan dengan kondisi nyata di sekolah. Implementasi model pembentukan substantif dengan pendekatan instruksi langsung diharapkan dapat 1) membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, sehingga pembentukan karakter dapat terbentuk secara komprehensif; 2) memberi pengalaman belajar yang bervariasi dan menyenangkan. Selanjutnya, agar pengembangan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung berhasil seperti yang diharapkan, maka akan diimplementasikan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran tematik. Pada tahap penelitian ulang ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:


b. Mengkaji tema/sub tema dan aspek pengembangan dalam proses pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung di RA.
Al Amin Kabupaten Bekasi, TK. Islam Aisyiyah 21 Rawamanung Jakarta Timur dan TK. Tiara Bogor.

c. Melakukan kegiatan pra penelitian (pengambilan data awal) di TK yang dijadikan tempat pengembangan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung. Menganalisis kompetensi dan indikator-indikator pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

d. Peneliti mencari beberapa jurnal maupun buku literatur mengenai peningkatan kualitas pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran dengan model pembelajaran substantif dan pendekatan instruksi langsung. Tahap selanjutnya, studi lapangan tentang penggunaan model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran di sekolah. Indikator karakter yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada 3 nilai karakter yaitu: 1) kemandirian; 2) disiplin; dan 3) kejujuran. Tahapan akhir dari penelitian ulang pengambilan data awal adalah mendeskripsikan temuan meliputi deskripsi hasil, memetakan hasil temuan, dan analisis kelemahan pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

Hasil penelitian ulang dari pengambilan data awal dirumuskan melalui analisis teori dan hasil penelitian, serta kegiatan penelitian ulang yang dilakukan. Analisis teori dilakukan dengan cara mengkaji tujuan dan prinsip pembelajaran anak di TK dengan mengaitkan model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, serta dampak proses pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran menggunakan model pembelajaran substantif dengan pendekatan intruksi langsung. Sebagaimana telah dinyatakan pada Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 tentang standarisasi pendidikan anak.

Perkembangan anak diupayakan melalui kegiatan pembelajaran yang didasarkan atas prinsip, yaitu: 1) anak berkembang secara holistik; 2) perkembangan anak berlangsung secara bertahap; 3) perkembangan anak berlangsung dalam tingkat yang berbeda-beda pada diri anak dan diantara anak lain; 4) perkembangan baru didasarkan atas perkembangan sebelumnya; dan 5) perkembangan memiliki dampak kumulatif dan tertunda.

Prinsip pembelajaran anak TK tersebut menentukan model pembelajaran yang digunakan. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, dicirikan dengan pembelajaran mesti diberikan dengan praktek langsung melalui contoh-contoh (instruksi langsung) yang sederhana ada dan dekat dengan kehidupan anak, yang diberikan hanya hal-hal yang substantif maksudnya penting dan mendasar untuk dipahami oleh anak.

Penelitian ulang juga mengkaji hasil penelitian yang pernah dilakukan sebagaimana terlihat sebagai berikut:


Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertama, model pembelajaran pembentukan karakter berdampak pada perkembangan anak, kemampuan kognitif dan efektif dalam memecahkan masalah kehidupan nyata anak. Kedua, kesiapan dan kematangan anak dalam proses pembelajaran dan interaksi pergaulan antara anak dengan anak dan anak dengan orang dewasa yang ada disekitarnya. Ketiga, model pembelajaran pembentukan karakter berdampak terhadap tujuan pembelajaran di TK. Keempat, dampak negatif berkaitan dengan program sekolah yang sangat terstruktur akademis.

Selain itu, hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pertama, pembentukan karakter pada anak usia dini dirasakan penting dan berpengaruh terhadap hasil dan kualitas pendidikan pada jenjang berikutnya terutama dalam menanamkan pembentukan karakter, serta nasib anak usia dini pada masa mendatang. Kedua, program kegiatan anak usia dini dipandang penting dalam merealisasikan tujuan, proses, materi, hasil dan dampak pembentukan karakter terhadap anak. Ketiga, penerapan program kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat TK dapat ditentukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan anak yang ada di kelasnya.

Selain melalui analisis teori dan penelitian, hasil penelitian ulang diperoleh melalui kegiatan pengambilan data awal. Kegiatan pengambilan data awal dilakukan untuk menjaring informasi tentang 1) implementasi model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran yang meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, materi substantif yang diajarkan, sarana pembelajaran serta evaluasi pembelajarannya; 2) kemampuan
dan aktivitas anak; 3) pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usai 4-5 tahun dan; 4) kompetensi dan kinerja guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengacu pada Permendiknas Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan ini menjelaskan tentang lingkup perkembangan, yang meliputi: 1) nilai-nilai agama dan moral; 2) motorik (kasar dan halus, serta kesehatan fisik); 3) kognitif (pengetahuan umum, sain, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf; 4) bahasa (menerima bahasa, mengungkap bahasa dan keaksaraan); dan 5) sosial emocional. Lingkup perkembangan tersebut sesuai dengan usia anak 4-5 tahun dan dirinci ke dalam bentuk aktivitas kegiatan. Lingkup perkembangan tersebut mesti diimplementasikan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, materi substantif dalam pembelajaran, sarana pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Guru dituntut untuk dapat memenuhi standar isi, proses dan penilaian yang mengacu terhadap tingkat pencapaian perkembangan anak. Tingkat perkembangan tersebut terkait dengan usia anak dan tingkat capaian perkembangan anak. Penyelenggaraan pembelajaran di TK untuk pembentukan karakter dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, yang terlihat di lapangan hampir 78% secara tertulis bertujuan untuk mencapai perkembangan anak. Kenyataan ini terlihat dari program kegiatan semester (RKS), rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Masing-masing rencana pembelajaran diarahkan untuk merealisasikan tujuan perkembangan anak.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, guru juga dituntut untuk memberikan pelayanan TK termasuk kegiatan PAUD untuk kelompok usia 4-6 tahun dengan
alokasi waktu sebagai berikut: 1) satu kali tatap muka selama 150-180 menit; 2) kegiatan pembelajaran dilakukan 6 atau 5 hari/minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 900 menit (30 jpl @ 30 menit/jpl); 3) kegiatan per semester sejumlah 17 minggu; dan 4) 2 semester per tahun. Setiap rombongan belajar TK berjumlah maksimal 20 orang anak dengan 1 orang guru. Kelompok A untuk usia 4-5 tahun, dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun. Dari kegiatan pengambilan data awal ditemukan bahwa setiap rombongan belajar berjumlah maksimal antara 15 sampai dengan 20 orang, tetapi dari 3 TK yang dijadikan tempat penelitian 1 rombongan belajar maksimal 16 orang anak dan minimal 12 orang anak dengan 1 orang guru TK untuk kelompok A.

Guru dituntut untuk memenuhi standar proses pembelajaran dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru mesti nyusun perencanaan pembelajaran (RKM dan RKH). Di samping itu, pembelajaran di TK yang dilaksanakan guru mesti mengikuti prinsip sebagai berikut: 1) memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan anak, minat dan karakteristik anak; 2) mengintegrasikan kesehatan dan gizi, pendidikan, pengasuhan dan perlindungan; 3) pembelajaran dilaksanakan melalui bermain; 4) kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan; 5) proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif interaktif, efektif dan menyenangkan; 6) proses pembelajaran berpusat pada anak.

Kegiatan penelitian ulang terhadap pelaksanaan prinsip pembelajaran menemukan bahwa 1) kebanyakan guru fokus terhadap aktivitas pencapaian pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran; 2) sebagian guru melaksanakan pembelajaran melalui bermain, sebagian lagi melaksanakan pembelajaran langsung dan lebih banyak pada penggunaan metode menjelaskan dan tanya jawab; 3) kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti aktivitas pencapaian pengembangan, yang memungkinkan guru terjebak dalam pembelajaran langsung tanpa memperhatikan tujuan pembelajaran yang mesti dicapai anak; 4) proses
pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif interaktif, efektif dan menyenangkan hanya dilakukan oleh sebagian guru; 5) proses pembelajaran yang dilaksanakan guru banyak yang tidak berpusat pada minat dan kebutuhan anak.

Guru menyusun program semesteran dengan menjabarkan lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan anak, indikator ketercapaian hasil belajar, nilai karakter per minggu. Lingkup perkembangan dituliskan sebagai subtema dan meliputi motorik kasar, motorik halus, kesehatan fisik, pengetahuan umum dan sain, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf, nilai agama dan moral, sosial emosi dan kemandirian, disiplin serta kejujuran. Dari TK tempat penelitian hampir semua guru menyusun program semesteran. Di antara TK yang dijadikan tempat penelitian yang diamati, program semesteran, RKM sampai dengan RKH cenderung hampir sama dan dipakai dari tahun ke tahun tanpa adanya evaluasi dan pengembangan yang didasarkan pada kebutuhan anak, minat dan kesiapan sekolah serta guru-guru yang ada.

Program semesteran tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana kegiatan mingguan (RKM), yang dituangkan dengan menuliskan tema dan sub tema, misalnya Diri Sendiri dengan subtema identitas diri, panca indera, kesukaanku, keluargaku kemudian diikuti dengan lingkup perkembangan yang ingin dicapai (seperti: agama dan nilai moral; sosial emosional, fisik dan motorik), dan ditulis mengelilingi tema tersebut. Masing-masing nilai diberikan yang terkait. Misalnya, nilai agama dan moral memiliki kegiatan, yaitu: 1) menyanyi lagu “Dua Mata Saya”; 2) mengucap kalimat toyibah; dan berdoa untuk kedua orang tua, doa mau makan, doa mau belajar dan sebagainya.

Berkena dengan perencanaan sebagaimana dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 137 Tahun 2013, guru dituntut untuk: 1) dapat memilih metode yang tepat dan bervariasi; 2) dapat memilih alat bermain dan sumber belajar yang ada di lingkungan; dan 3) memilih teknik dan alat penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan penelitian ulang terhadap metode, alat bermain dan teknik penilaian menemukan bahwa: 1) sebagian besar guru menggunakan metode bermain, lainnya melakukan pembelajaran substantif dengan instruksi langsung; 2) guru menggunakan alat bermain yang sama dari waktu ke waktu; 3) sebagian besar guru tidak dapat memetakan tingkat capaian perkembangan dan nilai pembentukan karakter, 4) metode pembelajaran pembentukan karakter belum dikembangkan secara optimal, karena guru kurang kreatif menggunakan model pembelajaran. Akibatnya, guru tidak dapat menindaklanjuti pembelajaran yang satu dengan yang lebih kompleks sesuai dengan capaian perkembangan pembentukan karakter pada anak atau sesuai dengan nilai yang sudah dimiliki oleh anak. Penilaian biasanya dilakukan dengan menuliskan aktivitas anak yang sudah dilakukan.
Terkait dengan proses pembelajaran sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, guru mestinya dapat menata lingkungan bermain dan mengorganisasikan pembelajaran. Yang perlu dilakukan oleh guru dalam menata lingkungan adalah; 1) menciptakan suasana bermain yang aman, nyaman, bersih, sehat dan menarik; 2) menggunakan alat permainan edukatif memenuhi standar keamanan, kesehatan dan sesuai dengan fungsi stimuli yang telah direncanakan dalam pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran; dan 3) memanfaatkan lingkungan.

Pengorganisasian pembelajaran sesuai dengan Permendiknas nomor 137 Tahun 2014 menuntut guru untuk: 1) melaksanakan kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas; 2) melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan; 3) melakukan kegiatan secara individual, kelompok kecil dan kelompok besar dengan kegiatan pokok, yaitu: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup untuk anak TK usia 4-6 tahun sesuai dengan RKH dalam rangka membentuk karakter anak khususnya kemandirian, disiplin dan kejujuran; dan 4) melibatkan orang tua/keluarga.

Implementasi pembelajaran TK di lapangan terkait juga dengan penilaian. Permendiknas Nomor 137 Tahun 2013 menuntut guru untuk melakukan penilaian autentik melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak (porto folio) serta deskripsi profil anak. Penilaian mencakup seluruh pencapaian perkembangan anak dan data tentang status kesehatan, pengasuhan dan pembelajaran.

Terkait dengan proses penilaian sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, guru dituntut untuk: 1) melakukan penilaian secara berkala, intensif, bermakna, menyeluruh dan berkelanjutan; 2) melaksanakan pengamatan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari; 3) mengkaji ulang catatan perkembangan anak secara berkala dan berbagai informasi lain termasuk...
kebutuhan khusus anak yang dikumpulkan dari hasil catatan pengamatan, anekdot, check list dan porto folio; 3) melakukan komunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak, termasuk kebutuhan anak; 4) melakukan secara sistematis, terpercaya dan konsisten; 5) memonitor semua aspek tingkat pencapaian perkembangan anak; 6) mengutamakan proses dampak hasil; dan 7) melaksanakan pembelajaran melalui bermain dan pemberian contoh-contoh langsung dan sederhana yang ada dilingkungan terdekat anak.

Setelah proses penilaian tersebut sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, guru dituntut untuk: 1) membuat kesimpulan dan laporan kemajuan anak berdasarkan informasi yang tersedia; 2) menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan anak secara berkala, minimal 1 kali dalam 1 semester, dan 3) laporan perkembangan anak yang disampaikan kepada orang tua dapat dilakukan secara lisan dan dikuatkan dengan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah.

Berdasarkan kegiatan pra penelitian yang dilakukan peneliti, didapat temuan, yaitu: 1) guru kurang memahami perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kemandirian, disiplin dan kejujuran sebagai bagian dari pembentukan karakter. Ketika dilakukan observasi dan wawancara, guru tidak dapat menunjukkan dan menjelaskannya; 2) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menjadikan aktivitas kegiatan pembelajaran (kegiatan inti) sebagai tujuan pembelajaran. Guru belum memikirkan sejauhmana dampak aktivitas pembelajaran terhadap perkembangan dan pembentukan karakter pada anak.; 3) Guru kurang memahami proses kegiatan pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun (belajar seraya bermain atau bermain sambil belajar, berpusat pada anak, berdasarkan kebutuhan anak, berdasarkan minat anak, dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan, sampai melekat pada gerak perilaku anak, tanpa tekanan dan paksaan); 3) Guru mengalami kesulitan memilih model pembelajaran untuk pembentukan karakter anak, karena
guru kurang dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran; 4) Guru juga kurang mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai karakter anak (kemandirian, disiplin dan kejujuran); 5) Guru juga belum mampu melakukan penilaian terhadap pembentukan karakter anak, sehingga guru pun belum memahami nilai model pembelajaran pembentukan karakter khususnya untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

Berkenaan dengan pembentukan karakter dan capaiannya pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak ditemukan bahwa: 1) pembentukan karakter (kemandirian, disiplin dan kejujuran) dilakukan guru hanya melalui anjuran, himbauan dan perintah. Guru kurang melakukan pembiasona dengan instruksi langsung dan contoh-contoh sederhana yang dapat dipahami anak; 2) orang tua kurang dilibatkan dalam membentuk karakter anak; 3) Guru jarang memiliki catatan pengembangan pembentukan karakter anak (kemandirian, disiplin dan kejujuran).

Hasil kegiatan pra penelitian ini menunjukkan implementasi model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun secara menyeluruh dengan memperhatikan semua aspek yang terlibat mulai dari tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (model pembelajaran yang digunakan, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang dipakai guru), kinerja guru dalam pembelajaran dan evaluasi pembentukan karakter anak.

B. Pengembangan Model Pembentukan Karakter

Model pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dikembangkan melalui analisis teoritik dan hasil penelitian, serta hasil kegiatan penelitian ulang. Sebelum mengembangkan model pembelajaran pembentukan karakter perlu diidentifikasi model-model pembelajaran yang ada seperti: model pemrosesan informasi, model
personal, model sosial dan model sistem perilaku dalam pembelajaran. Dari 4 model yang ada, dipilih salah satu model untuk dikembangkan yang dapat dikaitkan dengan Pembentukan karakter anak.


Dari kegiatan penelitian ulang diperoleh gambaran dalam mengembangkan model pembelajaran pembentukan karakter meliputi lingkup pembentukan karakter yang menjadi tujuan pembelajaran, bentuk kegiatan (perencanaan pembelajaran), implementasi pembelajaran, dan evaluasi model pembelajaran (dianalisis melalui evaluasi capaian hasil belajar anak).

Dengan mempertimbangkan analisis teoritik, hasil penelitian yang relevan dan kegiatan penelitian ulang, ditetapkan bahwa model pembelajaran pembentukan karakter dapat dikatakan masuk dalam rumpun model pembentukan sistem perilaku dengan pendekatan substantif dan menggunakan metode instruksi langsung yang akan dicoba dikembangkan pada penelitian ini. Penetapan model ini didasarkan atas: 1) model pembelajaran pembentukan karakter substantif dengan pendekatan instruksi langsung dirasakan sesuai dengan kepentingan pembentukan karakter...
anak. Model pembentukan karakter dikembangkan atas dasar perkembangan dan belajar anak, kekuatan, kebutuhan dan minat anak, konteks sosial dan budaya anak; 2) karakteristik model pembelajaran pembentukan karakter dirasakan sesuai dengan prinsip dan proses pembelajaran anak di TK (instruksi langsung dan contoh-contoh sederhana yang mudah dipahami anak), tingkat perkembangan anak, kebutuhan dan minat anak serta karakter anak; 3) kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan, sehingga diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai pada pembentukan karakter anak; 4) model pembelajaran pembentukan perilaku dapat dilakukan oleh guru di sekolah, bahkan mungkin sudah digunakan tetapi guru belum menyadari dan memahaminya.

1. Model Pembelajaran Pembentukan Karakter

Sebagaimana dijelaskan oleh Sagala (2005), model pembelajaran pembentukan karakter dicirikan proses pembelajarannya lebih mengutamakan perbuatan dan perilaku anak yang diamati. Begitu pula dengan pembentukan karakter adalah suatu hal yang abstrak, dan diwujudkan melalui perilaku yang muncul pada anak. Matangnya karakter anak melalui suatu proses, bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan sampai terbentuk dan melekat pada setiap gerak perilaku anak tanpa adanya tekanan maupun dipaksa oleh guru atau orang tua, perilaku tersebut akan muncul dan inilah yang dikatakan karakter.

Berdasarkan kategori model yang dikemukakan tersebut di atas, maka model yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada model pembentukan perilaku, yang didesain untuk membentuk karakter kemandirian, kedisiplinan dan kejujuran anak di sekolah. Model tersebut menyangkut prosedur dan mekanisme komponen yang dikolaborasikan terkait aspek-aspek kemandirian, disiplin dan kejujuran pada pembentukan karakter dalam pembelajaran. Menurut

Dari konsep pengembangan tersebut, akan diturunkan menjadi desain pembelajaran (RKH) dengan menyusun RKH sesuai dengan capaian pembentukan karakter (kemandirian, disiplin dan kejujuran). Rancangan RKH tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru melalui model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung, alat pembelajarannya adalah contoh-contoh sederhana yang ada dalam kehidupan anak serta sumber belajarnya baik guru, anak maupun lingkungan yang ada disekitar anak, sehingga diharapkan kematangan pembentukan karakter dapat terjadi secara optimal.

a. Desain, Implementasi, Evaluasi Model Pembentukan Karakter

Model pembelajaran pembentukan karakter dengan pendekatan substantif dan metode instruksi langsung dirancang melalui desain, implementasi dan evaluasi. Dalam desain ditetapkan tujuan model pembelajaran pembentukan karakter ini, adalah membentuk atau mematangkan kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak, materi pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak (termasuk di dalamnya implementasi pembelajaran) dan evaluasi model pembelajaran pembentukan karakter (yang dilakukan berdasarkan hasil belajar yang dicapai oleh anak).
Rancangan desain tersebut dijabarkan menjadi RKM (Rancangan Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rancangan Kegiatan Harian) yang disesuaikan dengan konsep dan prinsip model pembelajaran pembentukan karakter sehingga kemandirian, disiplin dan kejujuran sebagai bagian dari karakter yang mestinya dimiliki anak dapat terbentuk. Materi pembelajaran untuk pembentukan karakter menggunakan contoh-contoh kejadian sederhana yang sering dialami maupun dilakukan oleh anak dengan memasukkan nilai-nilai karakter yang mestinya terbentuk. Materi ini dikategorikan substantif karena instruksi langsung maupun contoh-contoh sederhana yang diberikan guru merupakan materi yang sangat penting dan berkaitan langsung dengan karakter yang akan dibentuk yaitu kemandirian, disiplin dan kejujuran. Aktivitas kegiatan pembelajarannya mengikuti kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, yang meliputi: kegiatan pembukaan selama 30 menit guru akan membahas tema maupun subtema yang akan dipelajari pada hari itu. Diawali dengan berbagi cerita dan mengaitkan materi yang substantif (penting) dengan pembentukan karakter anak yaitu kemandirian, disiplin dan kejujuran. Kegiatan ini selama 60 menit, bila memungkinkan dalam kegiatan ini guru masih mengaitkan dengan pembentukan karakter yang akan dicapai. Istirahat/bermain/bermain bersama selama 30 menit dan penutup selama 30 menit. Untuk kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari itu, guru masih dapat mengaitkan pembentukan karakter dengan member “penguatan” dengan cara bertanya dan mengingatkan anak untuk contoh-contoh yang telah diberikan guru. Sedang evaluasi terhadap model pembelajaran pembentukan karakter, dilihat melalui keseluruhan kegiatan pembelajaran dan capaian hasil belajar anak. Hal ini didasarkan pada pembentukan karakter memerlukan suatu proses, sehingga pembentukan dan kematangannya pun bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu, proses pembelajarannya pun harus terus menerus dan berulang-ulang sampai terbentuk menjadi karakter dan terwujud pada setiap gerak perilaku anak.
Dengan gambaran desain yang ada, guru dituntut untuk memiliki gambaran tentang apa yang akan dilaksanakan dalam implementasi model pembelajaran pembentukan karakter di sekolah. Selanjutnya, bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran serta bagaimana mengevaluasi menggunakan model pembelajaran pembentukan karakter anak yang sesuai untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran.

Model pembentukan karakter untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat memberikan sebuah kemudahan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, karena dalam proses atau tahapan-tahapan yang dapat dilaksanakan dalam model pembelajaran tersebut, merupakan tahapan-tahapan yang dapat membantu anak untuk belajar, termotivasi dengan kegiatan yang menarik, dapat membina aktivitas dan kerjasama antar teman dalam membentuk karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran. Seperti ditemukan di lapangan, pengaruh positif dari model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran adalah: (1) Mendorong tumbuhnya motivasi anak dalam proses pembelajaran; (2) Meningkatkan komunikasi dan sosialisasi antar teman sebaya; (3) Meningkatkan nilai-nilai karakter yang positif terhadap proses pembelajaran dan sekolah, misalnya bertanggungjawab, tidak tergantung, berani; (4) Meningkatkan perilaku sosial yang positif dan (5) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong/saling membantu atau berempati.

b. Pembentukan Karakter

Pembentukan karaker dilakukan melalui semua aktivitas pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Melalui semua aktivitas di sekolah guru membentuk karakter anak

Pada intinya guru memungkinkan untuk membentuk karakter anak melalui semua aktivitas di sekolah. Selain dengan pembiasaan, guru dapat membentuk karakter anak melalui pujian, penghargaan, kegiatan bercerita/mendongeng, berdiskusi, pemberian contoh-contoh dan teladan, bermain maupun melakukan proyek pembentukan karakter.

2. Langkah Pengembangan Model pembelajaran Pembentukan Karakter

Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter dapat dilakukan melalui: 1) mengkaji program rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH); 2) menetapkan alokasi waktu implementasi pembelajaran; 3) mengembangkan proses dan materi pembelajaran dalam bentuk tema/subtema dalam mengimplementasikan pembelajaran pembentukan karakter anak; 4) implementasi model pembelajaran pembentukan karakter dalam kegiatan pembelajaran anak di sekolah. Dapat menentukan Tema/subtema yang akan digunakan dalam implementasi pembelajaran pembentukan karakter. Selanjutnya, tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dalam pembentukan karakter anak, dapat digambarkan sebagai berikut:
1. Tahap Pertama: Orientasi

- Guru menentukan materi pelajaran dan dimunculkan dalam bentuk tema/subtema

- Guru meninjau materi sebelumnya (apersepsi yang dilakukan guru untuk mempersiapkan anak belajar, mengetahui pemahaman anak tentang tema/sub tema yang akan disampaikan dan mengaitkan materi yang lalu dengan materi baru yang akan diajarkan

- Guru menentukan tujuan pembelajaran (tujuan pembelajaran yang ditetapkan disesuaikan dengan pembentukan karkater yang akan dicapai dan dituliskan dalam RKH).

- Guru menentukan prosedur pengajaran, prosedur pengajaran disesuaikan dengan tema/sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan bersama anak dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Kedua: Presentasi

- Guru menjelaskan konsep atau keterampilan baru (dilakukan guru bersama anak, sesuai tema/subtema yang akan dibahas pada hari tersebut dan dilakukan pada kegiatan pembukaan selama 30 menit)

- Guru menyajikan representasi visual atas tugas yang diberikan (guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh sederhana yang berada disekitar anak, dan dilanjutkan dengan menjelaskan tugas/pekerjaan yang akan dikerjakan oleh anak pada kegiatan inti selama 60 menit)

- Guru memastikan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan dengan mengamati (observasi) dan bertanya (wawancara tidak terstruktur/terbuka) selama proses pembelajaran berlangsung
3. Tahap Ketiga: Praktek yang terstruktur

- Guru menuntun kelompok anak dengan contoh praktek dalam beberapa langkah pembelajaran secara langsung dan menginstruksikan/memeringatkan untuk melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan guru

- Anak merespon dengan pertanyaan dan jawaban

- Guru memberikan koreksi terhadap kesalahan dan memperkuat praktek yang telah benar

4. Tahap Keempat: Praktek di Bawah Bimbingan Guru

- Anak praktek secara semi-independen, dimana semua kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan anak masih dibawah bimbingan dan petunjuk guru (guru dalam posisi memberikan penguatan dan ingatan)

- Guru menggilir anak untuk melakukan praktek dengan kegiatan/contoh yang lain dan meminta anak untuk mengamati serta memberi komentar dan menilai terhadap kegiatan yang dilakukan oleh temannya sesuai dengan konsep yang diajarkan guru

- Guru memberikan tanggapan balik berupa pujian, bisikan maupun petunjuk terhadap apa yang dilakukan anak maupun terhadap komentar dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan anak.

5. Tahap Kelima: Praktek Mandiri

- Anak melakukan praktek secara mandiri di rumah atau di kelas, guru melibatkan anak lainnya untuk memberi komentar maupun penilaian terhadap perilaku yang dilakukan temannya
Guru menunda respon balik dan memberikannya di akhir rangkaian praktek, maksudnya guru tidak langsung memberikan respon terhadap apa yang dilakukan anak, tapi menunda sampai kegiatan penutup dilakukan. Respon diberikan pada kegiatan penutup dan menyimpulkannya bersama anak-anak dalam rangka memberikan penguatan.

Praktek mandiri dilakukan beberapa kali dalam periode waktu yang lama, melalui pengulangan dan mengingatkan secara terus menerus, berkesinambungan yang dilakukan guru dengan anak, sampai benar-benar konsep yang diajarkan melacak dalam ingatan anak dengan baik, sehingga respon perilaku yang dimunculkan anak tanpa paksaan, tekanan bahkan diminta oleh guru. Jadi benar-benar perilaku yang melacak pada setiap gerak anak sudah menjadi milik atau karakter anak.

Setelah pembelajaran selesai, guru mengadakan penilaian terhadap capaian pembentukan karakter anak khususnya untuk kemandirian, disiplin dan kejujuran. Penilaian dilakukan diawal dan diakhir pembelajaran. Penilaian awal merupakan kondisi anak sebelum mengikuti aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter, sedangkan penilaian di akhir pembelajaran menunjukkan capaian setelah proses aktivitas kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan lambang (*) = belum berkembang – BB; (**) = Mulai Berkembang – MB; (***) = Berkembang Sesuai harapan – BSH; dan (****) = Berkembang Baik Sekali – BSB. Penilaian yang dilakukan guru untuk semua anak dalam 1 rombongan belajar (penilaian kelompok); sedangkan penilaian individu dilakukan terhadap anak-anak yang kurang maupun yang bermasalah. Bagi anak-anak yang kurang maupun bermasalah diadakan pengamatan (observasi) lebih lanjut dan ada catatan khusus (catatan anekdot, penugasan, unjuk kerja sampai dengan portofolio) terhadap perkembangan pembentukan karakter anak yang dapat disampaikan kepada orang tua sebagai bahan evaluasi pembelajaran di sekolah.
Dalam implementasi model pembentukan karakter digunakan rencana kegiatan harian(RKH) yang sudah ditetapkan. Pada implementasi model pembentukan karakter dalam kegiatan pembelajaran di TK dituntut keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami apa yang mesti dilakukannya. Materi pembelajaran model pembentukan karakter dapat dilihat pada uraian kegiatan pembelajaran dibawah ini:

1. Tema/Subtema: Diri Sendiri/Identitas Diri (Tatap Muka ke 1)

   a. Nilai: Mandiri, disiplin dan kejujuran

   b. Penilaian: gambaran pembentukan karkater anak berdasarkan penilaian guru dengan melihat indikatorinya dengan menetapkan penilaian BN/BB (Belum Nampak/belum Berkembang); MN/MB (Mulai Nampak/Mulai Berkembang); Sudah Nampak/Berkembang Sesuai Harapan (SN/BSH) dan Konsisten/Berkembang Sangat Baik (K/BSB).

C. Indikator Pengembangan Nilai:

- Mentaati tata tertib/aturan sekolah
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Memberi dan membalas salam
- Menceritakan siapa saya (nama lengkap, nama panggilan, nama orang tua, alamat rumah)
- Membilang (konsep bilangan dengan benda-benda)
- Mengidentifikasi benda-benda di kelas
- Membedakan ciri anak laki dan perempuan
- Sabar menunggu giliran
- Memelihara kebersihan kelas
- Ada menyampaikan apa yang dirasakannya

d. Kegiatan Pembelajaran

- Pembukaan (upacara bendera, berdoa, memberi salam, berbagi cerita, berkomunikasi/berkenalan antar teman sekelas, bercah-cakap tentang identitas diri)
- Kegiatan inti (mengidentifikasi benda-benda di kelas, menempel pola gambar anak laki dan perempuan serta membilang benda-benda yang ada di kelas)
- Istirahat (bermain bebas di luar kelas, cuci tangan dan makan bersama
- Penutup. menyimpulkan kegiatan belajar selama 1 hari bersama guru, berdoa dan salam.

e. Alat/sumber belajar (bendera merah putih, kaset, alat tulis, pola gambar, benda-benda yang ada di kelas)

f. Penilaian (gambar perkembangan dan pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru setelah pembelajaran dengan melihat indikator ketercapaian hasil belajar dengan menetapkan (*) = BB; (**) = MB; (***) = BSH dan (****) = BSB.

2. Tema/Subtema: Diri Sendiri/Kesukaanku (Tatap muka ke 2)

a. Nilai: Mandiri. Disiplin dan kejujuran

b. Penilaian gambaran pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru dengan melihat indikatorinya dengan menetapkan penilaian BN/BB (Belum Nampak/belum Berkembang); MN/MB (Mulai Nampak/Mulai Berkembang); Sudah Nampak/Berkembang Sesuai Harapan (SN/BSH) dan Konsisten/Berkembang Sangat Baik (K/BSB).

c. Indikator Pengembangan Nilai
   - Mentaati aturan/tata tertib sekolah
   - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
   - Memberi dan membalas salam
   - Menceritakan pengalaman/kejadiana secara sederhana (kesukaanku)
   - Mencoba menceritakan tentang apa kesukaanku
   - Menyimpan mainan/barang, sandal, tas dan tempat makan pada tempatnya
   - Menghitung barang kesukaanku (konsep bilangan)
   - Menggambar barang kesukaanku
   - Membuat makanan kesukaanku
   - Sabar menunggu giliran
   - Mau berbagi dengan teman
   - Memelihara kebersihan kelas
   - Dapat menyatakan rasa senang dan tidak senang secara terbuka
d. Kegiatan Pembelajaran

- Pembukaan (salam, berbagi cerita, perhatian terhadap kesukaanku, bercakap-cakap tentang kesukaanku)

- Kegiatan inti (menghitung barang kesukaanku; menggambar barang kesukaanku dan mempersiapkan makanan kesukaanku).

- Penutup, menyimpulkan apa yang dipelajari dan dibuat hari itu bersama guru dan anak. Guru memberi penguatan dan ingatan apa yang telah dipelajari anak hari itu, bila mungkin dilakukan tindak lanjut pembelajaran dirumah dengan batuan orang tua.

e. Alat dan sumber belajar (beberapa barang kesukaan anak; kertas gambar, crayon dan beberapa makanan kesukaan anak)

f. Penilaian (gambar perkembangan dan pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru setelah pembelajaran dengan melihat indikator ketercapaian hasil belajar dengan menetapkan (*) = BB; (**) = MB; (***) = BSH dan (****) = BSB.

3. Tema/Subtema: Diri Sendiri/Keluargaku (Tatap Muka ke 3)

a. Nilai: kemandirian, disiplin dan kejujuran

b. Penilaian: Penilaian gambaran pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru dengan melihat indikatororny dengan menetapkan penilaian BN/BB (Belum Nampak/belum Berkembang); MN/MB (Mulai Nampak/Mulai Berkembang); Sudah Nampak/Berkembang Sesuai Harapan (SN/BSH) dan Konsisten/Berkembang Sangat Baik (K/BSB).

c. Indikator pengembangan nilai

- Mentaati aturan/tata tertib sekolah
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Memberi dan membalas salam
- Menceritakan tentang anggota keluarga (ayah, ibu, Kakak, Adik dan anggota keluarga lainnya yang tinggal seruam)
- Menyimpan barang-barang pada tempatnya kembali
- Membilang jumlah anggota keluarga
- Menunjuk anggota keluarga sesuai dengan statusnya (ayah, ibu, kakak dst nya)
- Sabar menunggu giliran
- Mengecap baju ibu dan ayah dengan pelepah pisang.
- Mau menjaga kebersihan kelas
- Dapat menyatakan mana yang salah atau benar

d. Kegiatan Pembelajaran
- Kegiatan pembukaan (salam, berdoa, berbagi cerita dan tanya jawab tentang keluargaku)
- Kegiatan inti (menghitung jumlah anggota keluarga, menunjuk anggota keluarga sesuai dengan statusnya dan mengecap baju ayah dan ibu dengnan pelepah pisang)
- Isitirahat, bermain bebas di luar kelas, cuci tangan dan makan bersama
- Penutup, menyimpulkan apa yang dipelajari dan dibuat hari itu bersama guru dan anak. Guru memberi penguatan dan ingatan apa yang telah dipelajari anak hari itu, bila mungkin dilakukan tindak lanjut pembelajaran dirumah dengan batuan orang tua.

e. Alat dan sumber belajar: gambar keluarga; pola gambar, cat air dan pelepah pisang.

f. Penilaian (gambar perkembangan dan pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru setelah pembelajaran dengan melihat indikator ketercapaian hasil belajar dengan menetapkan (*) = BB; (**) = MB; (***) = BSH dan (****) = BSB.

4. Tema/Subtema: Diri Sendiri/Panca Indera (Tatap Muka ke 4)

a. Nilai: Kemandirian, disiplin dan kejujuran

b. Penilaian: Penilaian gambaran pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru dengan melihat indikatoronya dengan menetapkan penilaian BN/BB (Belum Nampak/belum Berkembang); MN/MB (Mulai Nampak/Mulai Berkembang); Sudah Nampak/Berkembang Sesuai Harapan (SN/BSH) dan Konsisten/Berkembang Sangat Baik (K/BSB).

c. Indikator pengembangan nilai:
   - Mentaati aturan/tata tertib sekolah
   - Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
   - Memberi dan membalas salam
   - Mencoba dan menceritakan tentang panca indera yang dimiliki anak
   - Membilang tentang jumlah panca indera yang dimiliki anak (mengenal konsep bilangan)
   - Bernyanyi "2 mata saya"
   - Menyebutkan indera yang dimiliki anak
   - Menggambar mata
   - Sabar menunggu giliran
- Memelihara kebersihan kelas
- Mau mengakui kesalahannya

d. Kegiatan pembelajaran

- Pembukaan (kegiatan mengedipkan mata, berbisik sesame teman, bercakap-cakap dan tanya jawab tentang panca indera yang dimiliki anak)
- Kegiatan inti: bernyanyi "2 mata saya"; menyebutkan indera yang dimiliki anak dan menggambar mata dengan crayon.
- Istirahat/ bermain bebas di luar kelas/cuci tangan/makan bersama
- Penutup, guru bersama anak menyimpulkan apa yang dipelajari hari itu. Guru sambil tanya jawab melakukan penguatan dan ingatan materi penting yang harus diingat anak. Bila mungkin pembelajaran ditindak lanjuti di rumah dengan bantuan orang tua.

e. Alat dan sumber belajar: Manusia dengan bagian-bagian indera, guru dan anak. kertas gambar dan crayon.

f. Penilaian (gambar perkembangan dan pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru setelah pembelajaran dengan melihat indikator ketercapaian hasil belajar dengan menetapkan (*) = BB; (**) = MB; (***) = BSH dan (****) = BSB

5. Tema/Subtema: Diri Sendiri/Pakaianku (Tatap Muka ke 5)

a. Nilai: Kemandirian, disiplin dan kejujuran

b. Penilaian: Penilaian gambaran pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru dengan melihat indikatorinya dengan menetapkan penilaian BN/BB (Belum Nampak/belum Berkembang); MN/MB (Mulai Nampak/Mulai Berkembang); Sudah Nampak/Berkembang Sesuai Harapan (SN/BSH) dan Konsisten/Berkembang Sangat Baik (K/BSB).

c. Indikator pengembangan nilai:
- Mentaati aturan/tata tertib sekolah
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Memberi dan membalas salam
- Menceritakan, tanya jawab dan bercakap-cakap tentang pakaianku
- Menyimpan barang-barang pada tempatnya
- Membilang jumlah kancing bajuku (konsep bilangan)
- Melipat origami bentuk baju (motorik halus dan seni)
- Menjahit baju dengan benang woll (motorik halus)
- Sabar menunggu giliran
- Memelihara kebersihan kelas
- Berani untuk meminta maaf

d. Kegiatan Pembelajaran:
- Pembukaan (berdoa, salam, bercerita, bercakap-cakap dan tanya jawab tentang pakaianku)
- Kegiatan Inti (menghitung kancing baju; membentuk/melipat baju dengan origami dan menjahit pola baju dengan benang woll)
- penutup, guru dan anak bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari itu sambil guru bertanya dan bercakap-cakap memberikan penguatan dan mengingatkan materi yang penting dan mesti diingat serta dipahami anak. Bila mungkin pembelajaran dapat ditindak lanjuti di rumah dengan bantuan orang tua

e. Alat dan sumber belajar: kancing baju, kertas origami dan pola baju dari karton manila dan benang woll.

f. Penilaian (gambar perkembangan dan pembentukan karakter anak berdasarkan penilaian guru setelah pembelajaran dengan melihat indikator ketercapaian hasil belajar dengan menetapkan (*) = BB; (**) = MB; (***) = BSH dan (****) = BSB

3. Revisi Model

Revisi model dilakukan setelah model pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran diuji coba dengan pembelajaran substantif dan pendekatan instruksi langsung di sekolah sebanyak 18 kali tatap muka serta dilakukan perbaikan pada setiap akhir uji coba lapangan. Hasil penilaian akhir dijadikan revisi akhir produk. Setelah revisi akhir produk selesai dilakukan maka diadakan telaah pakar yang meliputi pakar model pembelajaran dan pakar materi pelajaran untuk TK. Perbaikan terhadap model setelah telaah pakar tersebut itulah yang dinamakan produk final.

Model pembentukan karakter selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan uji ulang. Uji ulang dilakukan 1 kali. Pada uji ulang dilakukan sebanyak 18 kali tatap muka.
Pada akhir uji ulang dilakukan revisi model final. Sebelum produk final dinyatakan selesai, maka dilakukan uji validasi melalui expert judgement bidang pengembangan model pembelajaran dan ahli konten pengembangan dan karakter anak TK.

C. Hasil Uji Ulang Pengembangan Model Pembentukan Karakter

1. Uji Coba 1 – Tema/Subtema: Diri Sendiri/Identitas Diri
   a) Desain

   1. Tujuan pembelajaran pembentukan karakter: diarahkan melalui subtema “Identitas diri” untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran, dimana pembentukan karakter dapat terealisasikan melalui pembiasaan terhadap nilai-nilai karakter yang akan terbentuk.
   2. Materi pembelajaran pembentukan karakter, diawali dengan upacara bendera, berdoa, salam, bercerita/tanya jawab/bercakap-cakap, bernyanyi, aktivitas kegiatan pembelajaran, istirahat, bermain, cuci tangan dan makan bersama; serta aktivitas kegiatan penutup.
   3. Prosedur model pembentukan karakter
      a. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, sosial emosional, perkembangan secara holistik yang diarahkan untuk mencapai pembentukan karakter.
      b. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter: 1) melaksanakan urutan kegiatan: pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup; 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bermain; 3) anak melakukan aktivitas berdasarkan minatnya; 4) mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki anak; 5) melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif interaktif dan efektif.
      c. Implementasi evaluasi pembelajaran dengan melakukan penetapan capaian pembentukan karakter, dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot sampai dengan portofolio serta deskripsi kondisi perkembangan anak dalam mengevaluasi pembelajaran.
   
   b) Implementasi Model Pembentukan Karakter

   1. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran pembentukan karakter
      - guru belum menyadari aspek-aspek pembentukan karakter dalam RKH.
      - guru belum menetapkan penilaian awal dan akhir pembentukan karakter dengan kriterianya, baik untuk kelompok maupun individual.

   2. Implementasi aktivitas pembelajaran pembentukan karakter
- melalui aktivitas pembelajaran guru belum mampu merealisasiakan tujuan pembelajaran pembetukan karakter.

- kegiatan pembelajaran dirasakan anak tidak nyaman, karena tidak terkesan bermain tetapi lebih menekankan pada penugasan

- Aktivitas pembelajaran belum dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan bersifat pribiasaan.

3. Implementasi evaluasi pembelajaran pembentukan karakter

- Guru belum mampu menetapkan capaian pembentukan karakter.

- Guru dirasakan masih kurang dalam menggunakan pengamat, penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot dan portofolio dalam mengevaluasi pembelajaran.

c) Hambatan

- Guru belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh anak untuk mendapatkan pelayanan pembelajaran pembentukan karakter.

- Guru belum mampu memetakan perkembangan pembentukan karakter anak.

- guru belum mampu merancang kegiatan pembelajaran yang beragam untuk pembentukan karakter.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi tentang pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak terhadap aktivitas yang dilakukan selama berada di sekolah.

e) Umpan Balik

- mendiskusikan dengan guru tentang strategi, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas kegiatan pembelajaran.

- mendiskusikan dengan guru tentang penilaian awal pembentukan karakter anak secara individu maupun kelompok.

- mengembangkan materi pembelajaran yang dapat mendorong pembentukan karakter anak.

- mendiskusikan dengan guru tentang kegiatan pembelajaran yang efektif untuk pembentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

- memberi masukan pada guru tentang variasi kegiatan pembelajaran melalui praktek langsung yang terstruktur, refleksi perilaku, pemodelan, pujian efektif, instruksi langsung, dan tantangan.
- membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan(observasi), penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot, percakapan, hasil karya dan portofolio.

- mengusulkan beberapa kegiatan yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter anak.

2. Uji coba 2 – Tema/Subtema: Diri Sendiri/Kesukaanku

a) Desain

1. Tujuan model pembelajaran pembentukan karakter diarahkan melalui subtema “Kesukaanku” sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

2. Materi pembelajaran: pembukaan (doa, salam, bercerita, tanya jawab dan bercakap-cakap, bernyanyi), kegiatan inti, aktivitas kegiatan pembelajaran; istirahat/bermain bebas di luar kelas/cuci tangan/makan bersama; kegiatan penutup guru dan anak bersama-sama menyimulukan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari tersebut.

3. Prosedur model pembentukan karakter

a. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, sosial emosional, perkembangan secara holistik yang diarahkan untuk mencapai pembentukan karakter.

b. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter: 1) melaksanakan urutan kegiatan: pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup; 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bermain; 3) anak melakukan aktivitas berdasarkan minatnya; 4) mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki anak; 5) melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif interaktif dan efektif.

c. Implementasi evaluasi pembelajaran dengan melakukan penetapan capaian pembentukan karakter, dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot sampai dengan portofolio serta deskripsi kondisi perkembangan anak dalam mengevaluasi pembelajaran.

b) Implementasi Model Pembentukan Karakter

1. Implementasi perencanaan pembelajaran

- Guru berupaya memahami aspek-aspek dalam RKH terutama mengenai penilaian terhadap pembentukan karakter.

- Guru mencoba untuk menetapkan nilai awal tentang pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.
- Guru berusaha untuk melakukan penilaian akhir pembelajaran pembentukan kemandirian, disiplin dan kejuuran anak.

2. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran

- Guru berupaya merealisasi tujuan pembelajaran sesuai dengan RKH.
- Aktivitas pembelajaran diupayakan bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan.
- Guru berupaya melakukan pembelajaran yang menyenangkan meskipun mesti melakukan penguatan dan mengingatkan anak dengan berulang-ulang.

3. Implementasi Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter

- Guru berupaya untuk menetapkan capaian pembentukan karakter anak.
- Guru berusaha untuk mencoba mengevaluasi pembelajaran melalui pengamatan, tanya jawab, bercak-cakap, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio.

c) Hambatan

- Guru belum mampu melakukan observasi secara individu dengan runtut, karena fokus pengamatan selalu terputus bila guru memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan (karena tidak ada guru pendamping).
- Guru belum mampu merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian, disiplin dan kejuuran anak di sekolah dalam pembelajaran. Semua anak masih diberikan pelayan secara keseluruhan.

d) Evaluasi Pembelajaran

- Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi (pengamatan) dengan menggunakan kriteria yang sederhana untuk 3 aspek karakter (kemandirian, disiplin dan kejuuran).

e) Umpan Balik

- membantu guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas kegiatan pembelajaran.
- membantu guru mempersiapkan kriteria penilaian awal dan akhir tentang pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejuuran anak dalam pembelajaran di sekolah.
- memfasilitasi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejuuran.
- membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio anak.
3. Uji coba – Tema/Subtema: Diri Sendiri/Keluargaku

a) Desain

1. Tujuan model pembelajaran pembentukan karakter diarahkan melalui subtema “Keluargaku” sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

2. Materi pembelajaran: pembukaan (doa, salam, bercerita, tanya jawab dan bercakap-cakap, bernyanyi), kegiatan inti, aktivitas kegiatan pembelajaran; istirahat/bermain bebas di luar kelas/cuci tangan/makan bersama; kegiatan penutup guru dan anak bersama-sama menyimulukan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari tersebut.

3. Prosedur model pembentukan karakter

   a. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, sosial emosional, perkembangan secara holistik yang diarahkan untuk mencapai pembentukan karakter.

   b. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter: 1) melaksanakan urutan kegiatan: pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup; 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bermain; 3) anak melakukan aktivitas berdasarkan minatnya; 4) mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki anak; 5) melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif interaktif dan efektif.

   c. Implementasi evaluasi pembelajaran dengan melakukan penetapan capaian pembentukan karakter, dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot sampai dengan portofolio serta deskripsi kondisi perkembangan anak dalam mengevaluasi pembelajaran.

b) Implementasi Model Pembentukan Karakter

1. Implementasi perencanaan pembelajaran

   - Guru berupaya memahami aspek-aspek dalam RKH terutama mengenai penilaian terhadap pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran.

   - Guru mencoba untuk menetapkan nilai awal tentang pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

   - Guru berusaha untuk melakukan penilaian akhir pembelajaran pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dengan kriteria yang cukup memadai.

2. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran

   - Guru berupaya merealisasi tujuan pembelajaran sesuai dengan RKH.
- Aktivitas pembelajaran diupayakan bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan, dengan memberikan penguatan dan ingatan.

- Guru berupaya melakukan pembelajaran yang menyenangkan meskipun mesti melakukan penguatan dan mengingatkan anak dengan berulang-ulang.

3. Implementasi Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter

- Guru berupaya untuk menetapkan capaian pembentukan karakter anak.

- Guru berusaha untuk mencoba mengevaluasi pembelajaran melalui pengamatan, tanya jawab, bercak-cakap, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio dengan kriteria sebagai indikator hasil belajar yang mesti dicapai anak.

c) Hambatan

- Guru belum mampu melakukan observasi secara individu dengan runtut, karena fokus pengamatan selalu terputus bila guru memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan.

- Guru sudah dapat merancang kegiatan pembelajaran yang hampir sesuai dengan RKH yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah dalam pembelajaran. Semua anak masih diberikan pelayanan secara keseluruhan.

d) Evaluasi Pembelajaran

- Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi (pengamatan) dengan menggunakan kriteria yang sederhana dengan aspek yang mendekati acuan Permendiknas nomor 137 tahun 2013 tentang standarisasi perkembangan anak usia dini pada masing-masing masing-masing karakter (kemandirian, disiplin dan kejujuran).

e) Umpan Balik

- membantu guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas kegiatan pembelajaran.

- membantu guru mempersiapkan kriteria penilaian awal dan akhir tentang pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dalam pembelajaran di sekolah (lembar observasi evaluasi pembelajaran).

- memfasilitasi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran.
- membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio anak. Karena manajemen pengeloalan kelas belum terbentuk dengan baik, hal ini disebabkan guru selama mengajar menggunakan sistem konvensional.

4. Uji coba – Tema/Subtema: Diri Sendiri/Panca Indera

a) Desain

1. Tujuan model pembelajaran pembentukan karakter diarahkan melalui subtema “Panca Indera” sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

2. Materi pembelajaran: pembukaan (doa, salam, berceritra, tanya jawab dan bercakap-cakap, bernyanyi), kegiatan inti, aktivitas kegiatan pembelajaran; istirahat/bermain bebas di luar kelas/cuci tangan/makan bersama; kegiatan penutup guru dan anak bersama-sama menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari tersebut.

3. Prosedur model pembentukan karakter

a. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, sosial emosional. perkembangan secara holistik yang diarahkan untuk mencapai pembentukan karakter.

b. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter: 1) melaksanakan urutan kegiatan: pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup; 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bermain; 3) anak melakukan aktivitas berdasarkan minatnya; 4) mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki anak; 5) melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif interaktif dan efektif.

c. Implementasi evaluasi pembelajaran dengan melakukan penetapan capaian pembentukan karakter, dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot sampai dengan portofolio serta deskripsi kondisi perkembangan anak dalam mengevaluasi pembelajaran.

b) Implementasi Model Pembentukan Karakter

1. Implementasi perencanaan pembelajaran

   - Guru sudah dapat memahami aspek-aspek dalam RKH terutama mengenai penilaian terhadap pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran.

   - Guru sudah dapat menetapkan nilai awal tentang pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

   - Guru berusaha untuk melakukan penilaian akhir pembelajaran pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dengan kriteria yang cukup memadai.
Kriteria pembentukan karakter sudah disesuaikan dengan perkembangan yang mesti dicapai anak (sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 tahun 2013).

2. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran

- Guru berupaya merealisasi tujuan pembelajaran sesuai dengan RKH.

- Aktivitas pembelajaran diupayakan bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan, dengan memberikan penguatan dan ingatan. Guru berupaya untuk terus mengamati pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak.

- Guru berupaya melakukan pembelajaran yang menyenangkan, bertahanp, tidak memaksakan dan menekan tetapi lebih banyak mengingatkan dan memberi pemahaman dengan contoh-contoh sederhana yang ada disekitar anak sehingga muncul kesadaran anak meskipun mesti melakukan penguatan dan mengingatkan anak dengan berulang-ulang.

3. Implementasi Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter

- Guru berupaya untuk menetapkan capaian pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak.

- Guru berusaha untuk mencoba mengevaluasi pembelajaran melalui pengamatan, tanya jawab, bercah-berkak, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio dengan kriteria sebagai indikator hasil belajar yang mesti dicapai anak.

c) Hambatan

- Guru mulai mampu melakukan observasi secara individu dengan runtut, karena observasi sehari dibatasi hanya 5 anak yang dilakukan secara bergiliran pada masing-masing kelompok kecil lainnya.

- Guru sudah dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RKH yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah dalam pembelajaran. Guru sudah dapat melepas sedikit demi sedikit bantuan terhadap anak dalam aktivitas kegiatan pembelajaran di kelas.

d) Evaluasi Pembelajaran

- Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi (pengamatan) dengan menggunakan kriteria yang sederhana dengan aspek yang mendekati acuan permendiknas nomor 137 tahun 2013 tentang standarisasi perkembangan anak usia dini pada masing-masing karakter (kemandirian, disiplin dan kejujuran).
e) Umpan Balik

- membantu guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas kegiatan pembelajaran.
- membantu guru mempersiapkan penilaian awal dan akhir tentang pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dalam pembelajaran di sekolah (lembar observasi evaluasi pembelajaran).
- memfasilitasi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran.
- membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio anak. Karena manajemen pengelolaan kelas belum terbentuk dengan baik, hal ini disebabkan guru selama mengajar menggunakan sistem konvensional.

5. Uji coba – Tema/Subtema: Diri Sendiri/Pakaianku

a) Desain

1. Tujuan model pembelajaran pembentukan karakter diarahkan melalui subtema “Pakaianku” sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

2. Materi pembelajaran: pembukaan (doa, salam, bercerita, tanya jawab dan bercakap-cakap, bernyanyi), kegiatan inti, aktivitas kegiatan pembelajaran; istirahat/bermain bebas di luar kelas/cuci tangan/makan bersama; kegiatan penutup guru dan anak bersama-sama menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari tersebut.

3. Prosedur model pembentukan karakter

a. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, sosial emosional, perkembangan secara holistik yang diarahkan untuk mencapai pembentukan karakter.

b. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter: 1) melaksanakan urutan kegiatan: pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup; 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bermain; 3) anak melakukan aktivitas berdasarkan minatnya; 4) mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki anak; 5) melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif interaktif dan efektif.

c. Implementasi evaluasi pembelajaran dengan melakukan penetapan capaian pembentukan karakter, dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi),
penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot sampai dengan portofolio serta deskripsi kondisi perkembangan anak dalam mengevaluasi pembelajaran.

b) Implementasi Model Pembentukan Karakter

1. Implementasi perencanaan pembelajaran

- Guru sudah dapat memahami aspek-aspek dalam RKH terutama mengenai penilaian terhadap pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran.

- Guru sudah dapat menetapkan nilai awal tentang pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

- Guru sudah dapat melakukan penilaian akhir pembelajaran pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dengan kriteria yang cukup memadai. Kriteria pembentukan karakter sudah disesuaikan dengan perkembangan yang mesti dicapai anak (sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 tahun 2013).

2. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran

- Guru dapat merealisasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RKH.

- Aktivitas pembelajaran diupayakan bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiayaan, dengan memberikan penguatan dan ingatan. Guru berupaya untuk terus mengamati pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak.

- Guru berupaya melakukan pembelajaran yang menyenangkan, bertahap, tidak memaksa dan menekan tetapi lebih banyak mengingatkan dan memberi pemahaman dengan contoh-contoh sederhana yang ada disekitar anak sehingga muncul kesadaran anak meskipun mesti melakukan penguatan dan mengingatkan anak dengan berulang-ulang.

3. Implementasi Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter

- Guru sudah dapat menetapkan capaian pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak.

- Guru melakukan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan, tanya jawab, bercahaya, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio dengan kriteria sebagai indikator hasil belajar yang mesti dicapai anak.

c) Hambatan

- Guru sudah mampu melakukan observasi secara individu dengan runtut, karena observasi sehari dibatasi hanya 5 anak (dari 15 anak dibagi menjadi 3 kelompok) yang dilakukan secara bergilir pada masing-masing kelompok kecil lainnya.
- Guru sudah dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RKH yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujurah anak di sekolah dalam pembelajaran. Guru sudah dapat melepas sedikit demi sedikit bantuan terhadap anak dalam aktivitas kegiatan pembelajaran di kelas.

d) Evaluasi Pembelajaran
- Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi (pengamatan) dengan menggunakan kriteria yang sederhana dengan aspek yang mendekati acuan permendiknas nomor 137 tahun 2013 tentang standarisasi perkembangan anak usia dini pada masing-masing karakter (kemandirian, disiplin dan kejujurah).

e) Umpan Balik
- membantu guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan aktivitas kegiatan pembelajaran, kreativitas guru untuk mengembangkan media pembelajaran masih harus ditingkatkan.
- membantu guru mempersiapkan penilaian awal dan akhir tentang pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujurah anak dalam pembelajaran di sekolah (lembar observasi evaluasi pembelajaran).
- memfasilitasi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujurah.
- membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio anak. Karena manajemen pengelolaan kelas belum terbentuk dengan baik, hal ini disebabkan guru selama mengajar menggunakan sistem konvensional.

Selama uji ulang tersebut di atas, telah ditetapkan aspek-aspek yang terkait dengan pengembangan model pembentukan karakter, mencakup: 1) desain perencanaan pembelajaran (RKM dan RKH); 2) Implementasi model pembentukan karakter dalam aktivitas kegiatan pembelajaran; dan 3) evaluasi pengembangan model pembentukan karakter.

3. Bentuk Akhir Model Pembentukan Karakter

Setelah dilakukan uji ulang penelitian pada RA. Al Amin Kabupaten Bekasi, TK Islam Aisyiyah 21 Rawamangun Jakarta Timur dan TK Tiara Bogor, dengan mengkaji Tema Pokok
“Diri Sendiri” dengan 5 subtema, dan dirasakan model pembentukan karakter sudah dapat diimplementasikan dengan stabil dimana aspek pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun ada peningkatan dalam mengikuti aktivitas kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terindikasi antara lain anak sudah tidak tergantung pada guru; tanpa diminta anak sudah mau dan dapat menyimpan barang-barang yang telah dipakai pada tempatnya kembali; pekerjaan yang ditugaskan kepada anak dapat dikerjakan hingga selesai, sementara aspek penghambatnya dapat diminimalisir (misalnya anak yang masih tergantung kepada guru, rewel dan tidak mau menyelesaikan tugas jumlahnya berkurang).

a. Model Pembentukan Karakter

Dari uji ulang penelitian diketahui bagaimana guru menyusun desain pembelajaran pembentukan karakter, memahami prosedur pembelajaran pembentukan karakter, mengimplementasikan model pembelajaran pembentukan karakter dan melakukan evaluasi model pembelajaran pembentukan karakter. Desain model pembelajaran pembentukan karakter dirancang dengan menggunakan tema “Diri Sendiri” dan subtema identitas diri, kesukaanku, keluargaku, panca indera dan pakaianiku. Tujuan model pembelajaran pembentukan karakter ini diarahkan untuk dapat membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia 4-5 tahun di sekolah melalui aktivitas kegiatan pembelajaran yang diikuti anak, dalam bentuk pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, terus menerus, bertahap dan berkesinambungan, sampai melekat pada setiap gerak perilaku anak.

Dari implementasi model pembelajaran pembentukan karakter, dapat diketahui bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran (RKM dan RKH), memilih strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menyelenggarakan aktivitas kegiatan
pembelajaran dan merencanakan evaluasi pembelajaran pembentukan karakter pada anak. Dalam uji coba diupayakan bagaimana guru dapat menyesuaikan aspek-aspek tersebut di atas terhadap tingkat capaian hasil pembelajaran pembentukan karakter dengan membandingkan penilaian awal dan penilaian akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Terkait dengan evaluasi pembelajaran pembentukan karakter, guru didorong untuk: 1) mampu memperoleh nilai capaian pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dalam pembelajaran; 2) mampu menggunakan upaya mengamatan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, catatan anekdot sampai dengan portofolio sebagai alat evaluasi pembelajaran. Fasilitas yang diberikan terhadap guru melalui penjelasan mengenai evaluasi pembelajaran, mendiskusikan dan menunjukkan cara menilai pembelajaran melalui instrumen penilaian dan kriteria penilaiannya.

b. Pembentukan Karakter Anak

Pembentukan karakter adalah tujuan pembelajaran di TK sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 tentang standarisasi perkembangan anak usia dini, yang direalisasikan melalui aktivitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuan pembelajaran tersebut dicapai melalui aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama anak berada di sekolah dan dapat ditindaklanjuti di rumah dengan bantuan orang tua. Aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter ini merupakan pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah, agar pembiasaan ini melekat pada diri anak, dapat menjadi kebiasaan yang muncul pada perilaku anak tanpa diminta, dipaksa dan ditekan. Model akhir dari model pembelajaran pembentukan karakter, adalah sebagai berikut:
MODEL PEMBELAJARAN PEMBENTUKAN KARAKTER
TEMA/SUBTEMA: ........................................

a) Desain

1. Tujuan model pembelajaran pembentukan karakter diarahkan melalui subtema "........................" sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

2. Materi pembelajaran: pembukaan (doa, salam, bercerita, tanya jawab dan bercakap-cakap, bernyanyi), kegiatan inti, aktivitas kegiatan pembelajaran; istirahat/bermain bebas di luar kelas/cuci tangan/makan bersama; kegiatan penutup guru dan anak bersama-sama menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari tersebut.

3. Prosedur model pembentukan karakter
   a. Implementasi dokumen perencanaan pembelajaran dalam bentuk RKM dan RKH yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, sosial emosional, perkembangan secara holistik yang diarahkan untuk mencapai pembentukan karakter.
   b. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran pembentukan karakter: 1) melaksanakan urutan kegiatan: pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup; 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui bermain; 3) anak melakukan aktivitas berdasarkan minatnya; 4) mencapai pembentukan karakter yang harus dimiliki anak; 5) melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif interaktif dan efektif.
   c. Implementasi evaluasi pembelajaran dengan melakukan penetapan capaian pembentukan karakter, dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi), penugasan, unjak kerja, catatan anekdot sampai dengan portofolio serta deskripsi kondisi perkembangan anak dalam mengevaluasi pembelajaran.

b) Implementasi Model Pembentukan Karakter

1. Implementasi perencanaan pembelajaran
   - Guru sudah dapat memahami aspek-aspek dalam RKH terutama mengenai penilaian terhadap pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran.
   - Guru sudah dapat menetapkan nilai awal tentang pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.
   - Guru sudah dapat melakukan penilaian akhir pembelajaran pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dengan kriteria yang cukup memadai. Kriteria pembentukan karakter sudah disesuaikan dengan perkembangan yang mesti dicapai anak (sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 tahun 2014).
2. Implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran

- Guru dapat menerapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan RKH.

- Aktivitas pembelajaran diupayakan bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiayaan, dengan memberikan penguatan dan ingatan. Guru berupaya untuk terus mengamati pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak.

- Guru berupaya melakukan pembelajaran yang menyenangkan, bertahanp, tidak memaksakan dan menetapkan lebih banyak mengingatkan dan memberi pemahaman dengan contoh-contoh sederhana yang ada disekitar anak sehingga muncul kesadaran anak meskipun mesti melakukan penguatan dan mengingatkan anak dengan berulang-ulang.

3. Implementasi Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter

- Guru sudah dapat menetapkan capaian pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak.

- Guru melakukan evaluasi pembelajaran melalui pengamatan, tanyajawab, bercak-cakap, penugasan, unjuk kerja, hasil karya sampai dengan portofolio dengan kriteria sebagai indikator hasil belajar yang mesti dicapai anak.

Selanjutnya, pada revisi penelitian ulang untuk menjadi model final terlebih dahulu dilakukan expert judgement pada pakar bidang pengembangan model pembelajaran dan praktisi materi TK. Barulah model final dijadikan model akhir pembelajaran pembentukan karakter untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dalam pembelajaran di sekolah. Model final direncanakan telah dilakukan uji ulang pada tahun ke 2 ini.

D. Validasi Pakar

Hasil validasi pakar pembelajaran anak usia dini dan pakar pengembangan model pembelajaran menyatakan bahwa proses pembelajaran pada anak usia dini memerlukan contoh-contoh langsung secara konkret dengan adanya pengulangan secara teratur dan berkesinambungan agar hasil pembelajaran lebih bertahan lama dalam ingatan anak dan mudah untuk di-review kembali bila diperlukan.
Pembentukan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pengembangan pembiasaan. Apabila pembiasaan dilakukan berulang-ulang dan terus menerus akan melekat pada setiap sikap dan perilaku anak yang akhirnya dapat menjadi ciri, inilah hasil bentukan karakter.

Sedangkan model substantive dengan pendekatan instruksi langsung sudah tepat, dikarenakan pembentukan karakter merupakan materi yang substantive dan bersifat esensial bagi pembentukan karakter anak. Mengingat proses berpikir anak yang berada pada taraf operasional konkrit, maka materi substantif merupakan materi yang bersifat esensial. Dalam membentuk karakter anak dapat disampaikan dengan contoh-contoh secara langsung dan konkrit serta dapat dilihat anak, dirasakan dan diikuti oleh anak. Dengan kata lain rasionalitas anak cukup terbangun dengan pembelajaran yang dilihat dan dirasakannya, sehingga logika anak dapat menerima dan mau mengikuti tanpa rasa terpaksa.
BAB V

INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab interpretasi dan pembahasan hasil penelitian berisi: 1) interpretasi hasil penelitian model pengembangan pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun; 2) pembahasan secara menyeluruh terhadap pengembangan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujurannebagai upaya perbaikan model pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan di TK saat ini.

A. Interpretasi Hasil Penelitian

Bagian ini akan memaparkan interpretasi berdasarkan data yang diperoleh pada hasil penelitian uji ulang model final pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter. Pada interpretasi hasil penelitian uji ulang difokuskan pada desain perencanaan pembelajaran (RKM dan RKH), implementasi model pembelajaran pembentukan karakter dan evaluasi pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter.

1. Desain Perencanaan Pembelajaran Pembentukan Karakter Anak usia 4-5 tahun

Desain perencanaan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahun dirancang dengan menetapkan tujuan, materi pembelajaran dan prosedur pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter dengan aktivitas kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Semua perangkat pembelajaran ini diarahkan untuk memperbaiki pembelajaran pembentukan karakter anak yang ada di TK. Sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran pembentukan karakter anak.
Konsep dan prinsip model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter anak sebagaimana yang tertuang dalam RKM dan RKH dapat dicirikan dengan kondisi pembelajaran sebagai berikut: 1) pembentukan karakter proses pembentukannya melalui pembelajaran yang dilakukan anak di sekolah; 2) proses pembelajarannya dilakukan dengan berulang-ulang, terus menerus dan berkesinambungan; 3) pemberian contoh-contoh yang sederhana baik yang dilakukan anak maupun guru di sekolah secara langsung melibatkan anak; 4) melakukan instruksi langsung/perintah agar anak mengikuti apa yang dicontohkan atau diminta oleh guru; 5) guru mesti memberi penguatan dan ingatan kepada anak setiap saat; 6) bersifat pembiasaan yang akan membentuk suatu kebiasaan; 7) kebiasaan yang dilakukan anak akan muncul tanpa diminta, dipaksa dan ditekan tetapi atas dasar kesadaran anak; dan 8) proses pembiasaan ini dilakukan sepanjang anak berada di sekolah.

Implementasi model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter dilakukan sebagaimana dinyatakan dalam desain perencanaan pembelajaran pembentukan karakter yang dirancang oleh guru. Evaluasi model pembelajaran pembentukan karakter difokuskan pada membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak selama pembelajaran dilaksanakan.

Dalam uji ulang finalisasi model diupayakan guru menyesuaikan implementasi pembelajaran terhadap konsep dan aktivitas kegiatan pada pembelajaran pengembangan model pembentukan karakter. Guru difasilitasi oleh peneliti dalam menyusun perencanaan pembelajaran, agar guru mampu: 1) mengimplementasikan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran; 2) merancang RKH dengan segala aktivitas kegiatan belajar yang akan dilakukan anak dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak pada proses pembelajaran di sekolah 3) mengisi penilaian
awal pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak sebelum proses pembelajaran dilaksanakan; 4) mengisi nilai akhir pembentukan karakter setelah anak menjalani proses pembelajaran pembentukan karakter baik secara individual maupun kelompok, dengan memberi tanda check list (V) pada lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Agar pembelajaran pembentukan karakter dilaksanakan sesuai konsep dan prinsip pengembangan model substantif dengan pendekatan instruksi langsung, guru diingatkan dalam pelaksanaan aktivitas kegiatan pembelajaran mestì mengacu pada RKH yang telah dirancang guru.

Gurupun difasilitasi untuk dapat mengembangkan aktivitas kegiatan pembelajaran. Dimana awal aktivitas kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada membaca, menulis dan berhitung. Aktivitas pembelajaran dikembangkan dengan memberi pemahaman pada guru bagaimana memperoleh nilai pembentukan karakter anak; menerapkan kegiatan bermain dalam pembelajaran, merancang aktivitas belajar untuk anak yang menyenangkan, mengenali pembelajaran yang bertahap, terus menerus, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan. Cara yang digunakan peneliti untuk memberi masukan pada guru dalam uji ulang finalisasi model pembelajaran substantive dengan instruksi langsung dengan cara mendiskusikannya, memberikan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, dan memberi contoh-contoh langsung yang peneliti peragakan di hadapan guru.

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran dan hasil pembelajaran guru difasilitasi peneliti untuk merancang kriteria penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah. Kriteria penilaian ini diperlukan untuk dapat dijadikan acuan penilaian secara tepat dan akurat dari pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan hasil pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, bercakap-cakap, tanya jawab, catatan anekdot sampai dengan portofolio. Dimana hasil penilaian anak dapat dideskripsikan sebagai profil perkembangan pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah yang dapat disampaikan kepada orang tua. Selanjutnya, hasil pembelajaran anak dalam pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran ini dapat dijadikan acuan terhadap implementasi pengembangan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung pembentukan karakter anak.
2. Implementasi Pengembangan Model Pembelajaran Pembentukan Karakter

Selama uji ulang model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter, dirasa perlu untuk mengadakan penyesuaian aktivitas kegiatan pembelajaran, yang didasarkan atas aspek kepentingan pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 yang menetapkan secara garis besar lingkup perkembangan yang harus dicapai. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang optimal, guru dapat mengintervensi aktivitas kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak.


Pengembangan materi pembelajaran dilakukan guru berdiskusi dengan peneliti dalam upaya menyediakan materi pembelajaran yang cukup mudah tetapi menarik untuk anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih mengetahui dan memahami materi tersebut. Mudah dan menarik bagi anak dalam arti materi tersebut juga mudah menyediakan alat dan sumber belajarnya. Demikian juga dengan strategi, pendekatan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, mesti disesuaikan dengan tema/subtema dan capaian pembelajaran sehingga hasilnya optimal.
3. Evaluasi Pemelajaran Pembentukan Karakter


Perangkat evaluasi yang dirancang guru berupa lembar observasi (dalam bentuk check list) yang digunakan untuk menilai pembentukan karakter anak khususnya kemandirian, disiplin dan kejujuran, berikut kriteria penilaiannya dengan tingkat perkembangan yang disesuaikan dengan permendiknas Nomor 137 Tahun 2014. Selain itu, proses pengolahan hasil pemelajaran sampai dengan format pelaporan tertulis untuk orang tua. Selanjutnya, evaluasi hasil pemelajaran pembentukan karakter anak, akan dijadikan acuan bahan evaluasi pengembangan model pemelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter anak guna melihat sejauhmana efektivitas dan keajegan model pemelajaran tersebut di TK.

Indikasi peningkatan hasil pemelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak dalam pemelajaran di sekolah adanya kematangan pada perilaku anak yang dapat dicirikan antara lain dengan: 1) anak tidak tergantung lagi pada guru; 2) tanpa diminta anak merapikan barang-barang yang telah dipakai pada tempatnya kembali; 3) anak menyimpan dan merapikan semua permainan ketika bel berbunyi tanda masuk kelas kembali; 4) Anak mengambil
sampah yang tercecer di dalam kelas dan membuangnya ke tempat sampah; 5) anak sudah mau
menyelesaikan tugasnya sampai tuntas; 6) anak berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas lebih
dahulu dari yang lain. Indikasi peningkatan hasil pembelajaran pembentukan karakter inilah yang
dapat dijadikan ukuran cocok dan efektifnya model pembelajaran substantive dengan pendekatan
instruksi langsung untuk pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak usia
4-5 tahun dalam pembelajaran di sekolah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan diarahkan pada a) desain pembelajaran (RKM dan RKH) model pembentukan
karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran; b) kontribusi model pembelajaran substantive
dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan
kejujuran dan c) Relevansi dan Implementasi model pembelajaran pembentukan karakter
kemandirian, disiplin dan kejujuran dalam proses pembelajaran di TK.

1. Desain Model Pembelajaran Pembentukan Karakter Hasil Pengembangan

Model pembelajaran pembentukan karakter dikembangkan dengan memperhatikan
perkembangan dan pembentukan karakter anak usia 4-5 tahun. Selain itu model pembelajaran
substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk membentuk karakter dicirikan dengan
dasar perkembangan dan belajar anak, dasar kekuatan anak, kebutuhan dan minat anak dan kontek
sosial serta budaya anak. Dengan dasar tersebut ditetapkan 1) Kegiatan apa yang dapat diberikan
tepat kepada anak, interaksi atau pengalaman belajar yang sesuai dengan usia dan individu anak; 2) Kegiatan yang diadakan sesuai dengan sosial dan budaya anak sehingga pengalaman belajar
mudah dipahami anak karena anak ada didalam lingkungan tersebut.
Model pembelajaran pembentukan karakter dikembangkan melalui tahapan desain pembelajaran (RKM dan RKH), implementasi dan evaluasi model pembelajaran. Dalam desain model pembelajaran dirumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk indikator hasil belajar yang ingin dicapai, materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tema/subtema dan evaluasi model pembelajaran. Tujuan model pembelajaran mengacu pada tema/subtema yang ditulis dalam RKH dan disesuaikan dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK dalam upaya membentuk karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak yang dilakukan melalui pembiasaan terhadap nilai-nilai karakter yang akan dibentuk.

Materi model pembelajaran pembentukan karakter semuanya menggunakan bahan-bahan yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, yaitu Pembukaan, Kegiatan Inti, Istirahat/Bermain bebas diluar kelas/cuci tangan/Makan bersama dan Penutup. Sedang prosedurnya didesain sebagai acuan untuk menentukan implementasi pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran di TK. Dalam prosedur model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karkater dijelaskan acuan perencanaan pembelajaran yang dituliskan pada format RKH adalah tujuan pembelajaran (indikator ketercapaian hasil belajar), materi pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, pelaksanaan aktivitas kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran pada anak TK, dilakukan dengan terus menerus, berulang-ulang, berkesinambungan, menggunakan model substantif (materi pembelajaran yang dianggap esensial yang mesti dipahami anak) dengan menggunakan pendekatan instruksi langsung (instruksi/perintah guru) serta contoh-contoh sederhana yang dapat dipahami anak (karena anak berada dalam lingkungan sosial budaya
tersebut). Pemahaman yang diangkat dari sosial budaya yang mengakar pada lingkungan anak akan mudah dan cepat dimengerti anak, sehingga membantu mempercepat pembentukan karakter anak.

Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran dilakukan terhadap seluruh aktivitas anak mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, bermain bebas dan kegiatan penutup yang dilakukan melalui pengamatan (observasi), penugasan, unjuk kerja, catatan anekdot, bercakap-cakap sampai dengan portofolio. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap anak difokuskan untuk mengidentifikasi capaian pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter pada anak usia 4-5 tahun.

Dari hasil penelitian pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter, diperoleh temuan-temuan terkait dengan pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter, yaitu:

a) Desain pembelajaran (RKH) yang dirancang guru tidak sesuai dengan implementasi aktivitas kegiatan pembelajaran. RKH hanya dijadikan suatu kewajiban yang mestis dipenuhi guru untuk kebutuhan administrasi sekolah.

b) Dalam merancang RKH guru kurang memahami fungsi RKH dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga terkadang isi kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan tema/subtema yang ada dalam RKH.

c) Guru kurang memahami bahwa pembentukan karakter merupakan bagian dari pembelajaran yang mestidibentuk pada anak.

d) Dalam RKH ada rancangan penilaian hasil perkembangan pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak. Kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran
penilaian hasil perkembangan pembentukan karakter anak tidak dilakukan, tetapi muncul dalam penilaian pada laporan perkembangan anak untuk orang tua.

e) Padahal upaya penilaian ini dirasa cukup penting dalam rangka mengkaitkan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pembentukan karakter anak, karena dari penilaian ini dapat dikembangkan pemetaan pembentukan karakter anak. Pemetaan karakter anak dapat digunakan untuk memilih materi, strategi/pendekatan dan metode pembelajaran, dan aktivitas kegiatan pembelajaran.

f) Guru belum memahami untuk melakukan aktivitas penilaian pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujurana pada anak bukan hanya mengandalkan mengamati saja. Tetapi guru mesti mempersiapkan pedoman observasi sebagai format penilaian dengan kriteria penilaianannya. Penilaian dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan (penilaian awal) dan penilaian setelah proses pembelajaran dialami oleh anak (penilaian akhir). Perbandingan antara penilaian awal dan penilaian akhir inilah yang dapat digunakan guru untuk melihat perkembangan pembentukan karakter anak. Hasil pembelajaran yang didapat anak inilah yang dapat digunakan guru untuk mengukur keberhasilan pengembangan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter yang dilakukan guru di kelas. Bila hasilnya mengarah baik dan positif berarti model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter cukup berhasil dan dapat digunakan untuk pembelajaran pembentukan karakter kemandirian, disiplin serta kejujuran anak usia 4-5 tahun di sekolah.
2. Kontribusi Model Pembelajaran Pembentukan Karakter Anak


Dengan proses pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang, terus menerus, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan, dengan model substantif dengan pendekatan instruksi langsung (instruksi/perintah) serta contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan anak, kontribusi model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter anak dapat terlihat secara positif, karena mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman anak. Sehingga pembentukan karakter pada anak dapat dengan cepat dan mudah terbentuk apabila guru memiliki komitmen dalam pembelajaran.

4. Relevansi dan Implementasi Model Pembelajaran Pembentukan Karakter Anak

Model pembelajaran pembentukan karakter dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dalam konteks pembelajaran, dan diarahkan untuk merealisasi tujuan pembentukan karakter anak yang sangat mendasar meliputi kemandirian, disiplin dan kejuuran yang mesti dimiliki anak untuk kematangannya dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Sehingga terlihat bahwa kegiatan pembelajaran di TK meliputi 3 aspek yaitu perkembangan
fisik dan gerak, perkembangan kognitif dan intelektual serta perkembangan afektif dan sosial anak. Untuk 3 aspek perkembangan ini pembentukan karakter masuk pada lingkup aspek afeksi dan sosial anak. Ketiga aspek perkembangan ini berorientasi pada perkembangan kematangan dan perkembangan yang dapat membangun perilaku sosial anak.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 model pembelajaran pembentukan karakter diimplementasikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, yang diajarkan melalui pendekatan holistik, dimana antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain berkaitan dalam rangka membentuk karakter anak yang menjadi satu kesatuan yang utuh. Sehingga dapat terlihat relevansi model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter dengan perkembangan dan kebutuhan anak yang diimplementasikan dalam Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014.
BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab VI merupakan bab penutup berisi 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian pertama dipaparkan kesimpulan hasil penelitian, bagian kedua disampaikan implikasi hasil penelitian dan pada bagian ketiga dikemukakan rekomendasi hasil penelitian.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian dirumuskan berdasarkan hasil interpretasi dan pembahasan penelitian pengembangan model substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun dalam pembelajaran. Bagian ini akan memaparkan interpretasi berdasarkan data hasil uji ulang finalisasi model dan validasi dari expert judgement (rekomendasi dari ahli pembelajaran). Pada interpretasi hasil penelitian uji ulang finalisasi model difokuskan pada desain, implementasi model pembentukan karakter dan evaluasi model pembentukan karakter anak TK.

1. Desain Model Pembentukan Karakter

a. Model substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter dikembangkan dengan mempertimbangkan perkembangan dan pembelajaran anak, serta dicirikan dengan dasar perkembangan dan belajar anak, dasar kekuatan, kebutuhan dan minat anak serta atas dasar kontek sosial dan budaya anak.

b. Model substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter dikembangkan melalui tahap penyusunan desain perencanaan pembelajaran, implementasi
desain pembelajaran dan evaluasi model pembentukan karakter. Pada desain perencanaan pembelajaran dirumuskan tujuan pembelajaran model pembentukan karakter, materi pembelajaran dan evaluasi model pembentukan karakter.

c. Materi pembelajaran menggunakan kegiatan harian yang biasa dilakukan guru di sekolah, sedang prosedur pembelajaran dijelaskan rencana kegiatan, materi pelajaran, metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar anak yang digunakan sebagai acuan capaian hasil pengembangan model substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter anak. Aktivitas kegiatan pembelajaran terbagi atas 3 babak yaitu: pembukaan 30 menit, kegiatan inti 60 menit dan penutup 30 menit yang diselingi dengan istirahat, bermain dan makan bersama selama 30 menit. Total waktu yang digunakan 2jam @ 60 menit untuk kegiatan pembelajaran dan 30 menit untuk istirahat/bermain/ makan bersama.

d. Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter dilakukan terhadap seluruh aktivitas anak di sekolah mulai dari kegiatan pembukaan sampai dengan penutup, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi), penugasan. unjuk kerja, catatan khusus/anekdot. hasil karya, kegiatan proyek dan portofolio. Selain itu, evaluasi khusus difokuskan untuk melihat capaian pembentukan karakter anak.

e. Dari hasil penelitian pengembangan model pembentukan karakter diperoleh temuan-temuan yang terkait dengan pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran, sebagai berikut;
3. Evaluasi Model Pembentukan Karakter

Evaluasi model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter anak dengan menilai seluruh aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi pembelajaran ini dijadikan ukuran kelayakan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter, digunakan dalam membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperoleh model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

a. Pengkondisian anak TK terhadap model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter, dimana guru dan anak dituntut untuk dapat menetapkan kegiatan pembelajaran yang ingin dilakukan. Guru mesti dapat mengkondisikan anak agar dapat melakukan pembelajaran secara individu maupun kelompok, serta berbagi dan bekerjasama yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian, disiplin dan kejujuran anak baik secara individu maupun kelompok di sekolah.

b. Dengan model pembelajaran pembentukan karakter guru mesti dapat membuat pemetaan perkembangan pembentukan karakter anak yang diperoleh melalui pengamatan maupun tanya jawab (wawancara secara terbuka/tidak terstruktur). Dokumentasi pemetaan ini dapat dijadikan data perkembangan pembentukan karakter anak yang dapat dilaporkan kepada
orang tua. Pemetaan pembentukan karakter ini mesti diadministrasikan oleh guru yang
dapat digunakan sebagai data untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran.
c. Guru mesti memiliki instrumen penilaian evaluasi hasil belajar dan memahami cara
penggunaan instrumen pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran. Apabila
guru kurang memahami instrumen penilaian tersebut, maka guru akan mengalami kesulitan
dalam melakukan penilaian hasil belajar anak. Dampaknya, guru tidak dapat mengevaluasi
model pembelajaran pembentukan karakter yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Implikasi Teoritis

a. Perkembangan pembentukan karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran berpengaruh
positif terhadap prosedur, hasil dan dampak pembelajaran. Prosedur pembelajaran
dirasakan lebih menarik perhatian dan menyenangkan, menimbulkan keseriusan dan
diketekunan anak dalam belajar dan memahami sesuatu yang berkaitan dengan membentuk
kemandirian, disiplin dan kejujuran anak di sekolah. Dalam aktivitas kegiatan
pembelajaran terlihat meningkatnya kematangan pembentukan kemandirian, disiplin dan
kejujuran. Terlihat anak lebih matang, lebih siap untuk belajar, lebih berani, tidak
tergantung, tidak harus dibujuk dan dipaksa untuk mengikuti semua aktivitas kegiatan
pembelajaran.

b. Pembelajaran lebih terlihat efektif dan lancar sesuai dengan RKH yang telah disusun guru.
Guru dapat fokus pada tujuan pembelajaran untuk membentuk kemandirian, disiplin dan
kejujuran pada anak sebagai bagian dari karakter yang harus dimiliki anak.

c. Tujuan pembelajaran dapat direalisasikan secara konsisten bila guru memahami RKH yang
disusun dan dilaksanakan sesuai rencana awal sampai evaluasi hasil pembelajaran.
d. Kematangan pembentukan karakter anak akan efektif dilaksanakan bila guru memiliki catatan atau melakukan pemetaan kematangan/kesiapan anak untuk belajar membentuk karakter kemandirian, disiplin dan kejujuran yang harus dimiliki anak. Dimana untuk lebih akurat dan obyektifnya suatu penilaian pemetaan karakter diupayakan melalui indikator nilai-nilai kematangan/kesiapan pembentukan karakter anak. Misalnya nilai pembentukan karakter dijabarkan indikatoranya dan ditetapkan skala nilainya misalnya Baik (B), Cukup (C) dan Kurang (K) atau dengan symbol (*) = BB (Belum Berkembang); (***) = MB (Mulai Berkembang); (****) = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan (***** ) = BSB (Berkembang Sangat Baik). Cara penilaian dilakukan dengan observasi, tanya jawab (wawancara terhadap anak secara tidak terstruktur/terbuka) dan penilaian produk. Sumber penilaian meliputi semua aktivitas yang dilakukan anak dalam pembelajaran, produk pembelajaran maupun masukan dari orang tua sebagai data pendukung.

C. Rokemendasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ada beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi Guru

a. Perlu diadakan sosialisasi untuk guru. Sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman dan penyadaran bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dituntut pemahaman guru terhadap model pembelajaran, strategi, pendekatan maupun metode yang akan digunakan.

b. Guru mesti memahami materi yang akan diajarkan mesti disesuaikan dengan model pembelajaran, strategi, pendekatan maupun metode pembelajaran yang akan
digunakan. Disini, dituntut keterampilan guru untuk dapat memilih dan memilih perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

c. Model pembelajaran pembentukan karakter cukup efektif dan mudah digunakan oleh guru dalam aktivitas kegiatan pembelajaran untuk membentuk kemandirian, disiplin dan kejujuran anak usia 4-5 tahun. Guru yang belum memahami mesti dilatih langkah-langkah pengembangan model pembelajaran pembentukan karakter.


e. Guru mesti memahami karakter yang harus dimiliki anak usia 4-5 tahun dan disesuaikan dengan tujuan, materi, proses serta evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Sehingga benar terlihat dan dapat dirasakan adanya kesesuaian antara RKH yang disusun guru dan pelaksanaan pembelajaran sebagai implementasi RKH yang telah disusun guru dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Instansi Terkait

a. Rekomendasi bagi instansi terkait bahwa guru TK masih perlu mendapat pembinaan, bimbingan dan latihan secara rutin dalam merancang perencanaan pembelajaran. Agar
perencanaan yang belum terimplementasikan secara baik dan benar, dapat diimplementasikan secara optimal.

b. Lembaga formal yang menyiapkan calon guru TK hendaknya dapat memberi bekal yang optimal dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi keprofesiannya.

c. Jajaran dinas terkait dapat memprioritaskan anggaran untuk melakukan kegiatan pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas keprofesian guru.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini, dalam paparannya masih terdapat keterbatasan dan kekurangan baik secara substantif kajian maupun desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini masih kurang sempurna terutama dalam pengembangan model substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter, konteks interpretasi dan pembahasan temuan penelitian yang kurang mendalam, sehingga berakibat pada kualitas dan ketajaman hasil analisis terhadap focus permasalahan penelitian masih perlu disempurnakan.

Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya, masih terbuka kesempatan untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama pada kajian pengembangan model pembelajaran substantive dengan pendekatan instruksi langsung untuk pembentukan karakter anak. Diharapkan peneliti selanjutnya, mampu untuk memperluas dan memperdalam temuan-temuan penelitian dengan kajian sejenis.

Kekurangan pada penelitian ini dapat dipertajam pembahasan dan penemuannya pada pokok bahasan tertentu, sehingga hasilnya dapat lebih bermanfaat bagi seluruh guru TK. Bagi peneliti lainnya, keterbatasan hasil penelitian ini merupakan satu kekurangan yang perlu dan
membutuhkan dukungan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak untuk dilakukan proses penelitian selanjutnya.
DAFTAR PUSTAKA


Megawangi (2004), *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.


Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang *Perlindungan Anak*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang *Standar pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak*.


Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 tentang *Kesejahteraan Anak*.


INTERNET


http://www bpplsb reg/90 id /bulletin/reaqd php?id.74 & dir:6 & idstatus=0)
TESIS dan DISERTASI


Adelina, Hasyim. 2009 *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan*. Disertasi Program Pasca Sarjana UNJ.


lampiran
PANDUAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SUBSTANTIF
DENGAN PENDEKATAN INSTRUKSI LANGSUNG

A. RASIONAL


Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran tentunya seorang pendidik maupun guru mesti mempunyai strategi untuk menyampaikan materi pelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berkaitan dengan pembelajaran bagi anak usia dini yang pemahamannya belum terbentuk dengan optimal, sehingga menuntut guru untuk memiliki
berbagai alternative strategi pembelajaran agar materi yang sampaikan dapat mencapai sasaran dengan tepat, benar dan hasil optimal. Dengan belum berkembangannya pemahaman anak secara optimal proses pembelajaran yang dianggap efektif bagi anak usia dini dengan cara memberikan instruksi maupun contoh-contoh secara langsung untuk hal-hal yang berkaitan dengan materi yang bersifat substantif.

Pembentukan karakter merupakan materi yang sangat substantif untuk dipahami anak agar dapat diaplikasikan dalam gerak laku anak sehari-hari. Ada 15 karakter yang mesti dibentuk guru dan harus menjadi kompetensi anak usia dini.

**B. TUJUAN PEMBERBENTUKAN MODEL PEMBELAJARAN**

Sebagai satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pembentukan karakter pada anak usia dini. Dimana alternative model pembelajaran ini dapat membantu guru agar lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembentukan karakter pada anak usia dini. Dan pada akhirnya dapat membentuk manusia yang matang, mandiri, disiplin, jujur, berkepribadian, santun, kreatif, cerdas, imajinatif yang terpadu dan melekat menjadi ciri/karakter anak seterusnya.
C. TAHAPAN PENGUNGAAN MODEL

Tahapan penggunaan model pembelajaran substantif dengan pendekatan instruksi langsung yang dirancang dapat digambarkan tahapan pembelajarannya sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Orientasi

Pada tahap pertama ini guru mempersiapkan materi pelajaran yang akan diberikan kepada anak. Dilanjutkan dengan meninjau kembali pelajaran sebelumnya agar ada keterkaitan dan kesinambungan materi sehingga pemahaman anak dapat tersusun dengan baik. Kemudian guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan memperhatikan indikator dan sub indikator yang akan dijadikan kompetensi anak dan ditutup dengan menentukan prosedur pembelajarannya.

Gambar 1. Tahap Pertama: Orientasi
2. Tahap Kedua: Presentasi

Pada tahap kedua guru dan anak sudah berada pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran diawali guru mencapaikan konsep atau keterampilan baru yang akan dimiliki anak sebagai suatu kompetensi. Dilanjutkan dengan memberi gambaran ataupun contoh-contoh baik berupa visual atau tugas yang diberikan guru untuk dilakukan oleh anak. Ditutup dengan guru mengevaluasi pemahaman anak atas instruksi yang diberikan guru dalam rangka membedah materi agar anak lebih paham lagi.

Gambar 2. Tahap Kedua: Presentasi

3. Tahap Ketiga: Praktek yang terstruktur

Untuk tahap ketiga guru sudah mulai menuntun anak per kelompok untuk mempraktekan contoh-contoh yang telah direncanakan oleh guru dan menjadi
tujuan pembelajaran yang mesti dicapai anak (kompetensi yang akan dicapai anak). atas instruksi guru ini diharapkan anak akan merespon dengan sikap dan gerak prilaku yang sesuai dengan indikator/subindikator yang akan mesti dicapai oleh anak. Apabila anak belum memahami secara baik dapat merespon dengan pertanyaan sehingga guru dapat menjelaskan kembali target tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tahap ketiga ini ditutup dengan guru memberikan koreksi dan arahan terhadap kesalahan dan memperkuat pola prilaku yang harus terbentuk dengan benar.

Guru menuntun anak per kelompok
Untuk mempraktekkan contoh yang telah direncanakan oleh guru

Apabila anak belum memahami secara baik, guru menjelaskan kembali.

Guru memberikan koreksi dan arahan terhadap kesalahan dan memperkuat pola perilaku yang harus terbentuk dengan benar.

Gambar 3. Tahap Ketiga : Praktek yang Terstruktur

4. Tahap Ke-empat: Praktek dibawah Bimbingan Guru

Pada tahap ke-empat guru mencoba hanya dengan memberikan instruksi berupa gambaran/contoh pola prilaku yang harus terbentuk. Selanjutnya, anak diminta untuk mempraktekkan sesuai instruksi guru secara semi independen.
Langkah ini dilakukan secara bergiliran baik kelompok maupun individu. Dalam tahap ke-empat ini anak diajak untuk mengamati pola prilaku teman yang diinstruksi guru dan menganalisis serta memberi respon berupa kritis maupun saran terhadap bentuk pola prilaku yang akan menjadi karakter pada anak. tahap ke-empat ditutup guru dengan memberikan tanggapan balik terhadap gerak prilaku yang dihasilkan oleh anak dalam rangka membentuk karakter yang diminta sesuai indikator/sub indikator yang direncanakan.

Gambar 4. Tahap Ke-Empat: Praktek dibawah Bimbingan Guru
5. Tahap Kelima: Praktek Mandiri

Pada tahap ini diharapkan pemahaman anak sudah semakin matang, sehingga anak dapat langsung menerima dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini anak melakukan praktek langsung secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Guru bekerjasama dengan orang tua melakukan observasi untuk mengevaluasi pemahaman anak terhadap pola prilaku yang dihasilkan dalam wujud gerak prilaku anak baik yang terencana maupun spontan dalam rangka pembentukan karakter pada anak. Praktek mandiri ini dilakukan berulangkali dan terus menerus serta berkesinambungan dalam periode yang cukup lama agar pola prilaku anak terbentuk dan melekat dengan kuat pada diri anak, yang pada akhirnya menjadi karakter yang dimiliki oleh anak.

Gambar 5. Tahap Kelima: Praktek Mandiri

Anak melakukan praktek langsung secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah.

Guru bekerjasama dengan orangtua
Melakukan observasi untuk mengevaluasi
Pemahaman anak terhadap pola perilaku
Yang dihasilkan.
D. EVALUASI PEMBELAJARAN PEMBENTUKAN KARAKTER

Evaluasi pembelajaran pembentukan karakter dari model substantive dengan pendekatan instruksi langsung dilakukan dengan observasi untuk melihat capaian hasil pembelajaran berdasarkan indikator dan subindikator yang akan dicapai sebagai komptensi anak. Indikator dan sub indikator dipersiapkan guru pada tahap pertama sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Skor hasil yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dapat berupa indikasi BELUM BERKEMBANG (BB) – MULAI BERKEMBANG (MB) – BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH) dan BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSB)

KRITERIA/RUBRIK PENILAIAN:

1. BELUM BERKEMBANG (BB) : Bila anak belum dapat sama sekali menunjukan kemnadirian, paham dan taat aturan maupun tata tertib secara umum dan masih belum dapat berkata jujur sesuai dengan kondisi yang ada dan dialami anak.
2. MULAI BERKEMBANG (MB): Bila anak sudah mulai menunjukan kemandirian dalam hal2 tertentu (misalnya menolong dirinya sendiri), paham dan taat terhadap beberapa aturan dan tata tertib yang telah disepakati di kelas serta dapat berkata atau menyatakan kondisi yang ada dan dialami anak meskipun masih harus dibantu dan diingatkan guru.

3. BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH):

Bila anak sudah mandiri dan tidak terlalu banyak dibantu lagi baik oleh orang tua maupun guru, anak sudah dapat memahami aturan dan tata tertib yang disepakati di kelas serta dapat mengatakan/mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipahaminya secara baik.

4. BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSH):

Bila anak sudah mandiri semua kegiatan/aktivitas dapat dilakukan sendiri tanpa tergantung/meminta bantuan pada guru.
maupun orang tua, dapat melaksanakan dan menyikapi aturan dan tata tertib dikelas maupun disekolah secara baik dan benar tanpa harus diingatkan serta dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakan baik spontan maupun dengan ingatan yang diperlukan secara terbuka dan rinci dan penuh keyakinan akan kebenaran.
RANCANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Judul: PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PEMBERUNTUKAN KARAKTER MANDIRI, DISIPLIN DAN KEJUJURAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Tahun Anggaran : 2018
Ketua Peneliti : Dr. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Bulan dan Minggu</th>
<th>Uraian Kegiatan</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Desember 2017 sd minggu ke 3 Januari 2018</td>
<td>Mencari dan menentukan tempat penelitian 3 TK untuk penelitian uji keajegan model pembelajaran</td>
<td>Wilayah jabotabek</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Minggu ke 4 januari 2018 Minggu ke 2 April 2018</td>
<td>Sudah mendapatkan 3 sekolah TK/RA yang akan dijadikan tempat untuk penelitian. Mulai melakukan persiapan dengan 3 sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian</td>
<td>Untuk mendapatkan gambaran awal tentang pembelajaran pembentukan karakter mandiri, disiplin dan kejujuran</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Minggu 4 Jan 2018 sd Minggu 1 Februari 2018 Minggu 3-4 April 2018 Minggu 4 Mei 2018 dan minggu 2 Juli 2018</td>
<td>Tim peneliti berkolaborasi dengan guru yang kelasnya akan digunakan untuk pengambilan data dan mulai merancang perencanaan pembelajaran pembentukan karakter</td>
<td>Rancangan pembelajaran disesuaikan dengan temuan permasalahan pembelajaran di sekolah</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Minggu 2-3 Februari 2018 Minggu 3-4 Mei 2018 Minggu 1-2 Juli 2018</td>
<td>Persiapan pelaksanaan penelitian keajegan model pembelajaran</td>
<td>Semua persiapan teknis pelaksanaan penelitian selesai</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Minggu ke 4 Februari 2018 sd 31 Agustus 2018</td>
<td>Penelitian model pembelajaran pembentukan karakter mandiri, disiplin dan kejujuran dilaksanakan pada 3 TK/RA. Sambil pengambilan data peneliti, guru terus melihat dan merevisi tahapan2 pembelajaran yang belum sesuai dengan kondisi pembelajaran dengan memperbaiki tahapan pembelajaran yang akan digunakan</td>
<td>Tahapan penelitian pada 3 TK/RA yang direncanakan.</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Minggu 3-4 April 2018 Minggu 3 Mei sd</td>
<td>Pencatatan perkembangan kemajuan tahap penelitian sambil terus melakukan</td>
<td>Pengumpulan data dan analisis</td>
</tr>
<tr>
<td>Minggu 1 Juni 2018 Minggu ke 3-4 Agustus 2018</td>
<td>evaluasi. Pada bulan ini berdasarkan catatan lapangan pada bulan ini sudah didapat gambaran keajegkan model pembelajaran pembentukan karakter. Peneliti mencari kesempatan untuk mengikuti seminar internasional untuk memaparkan temuan penelitian</td>
<td>data</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7 Juni – Juli 2018</td>
<td>Peneliti menyelesaikan analisis data untuk memastikan keajegkan penelitian</td>
<td>TK/RA sudah memasuki masa libur sekolah/bulan puasa dan idul fitri. Dilanjutkan dengan validasi oleh ahli model pembelajaran dan pembelajaran AUD</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8. Agustus 2018</td>
<td>Mempersiapkan proses artikel untuk jurnal internasional (luaran tambahan)</td>
<td>Dibantu oleh LP3M</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11. Minggu 1 Nopember 2018</td>
<td>Melaksanakan sosialisasi pengembangan model penelitian sambil membuat</td>
<td>Diusahakan artikel jurnal</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>finalisasi laporan penelitian secara lengkap dan proses penulisan/pengiriman artikel ke jurnal internasional.</td>
<td>sudah berproses.</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Minggu ke 2</td>
<td>Penyerahan laporan akhir penelitian.</td>
<td>Upload maupun fisik ke LPPM</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>Hari &amp;Tanggal</td>
<td>Uraian Kegiatan</td>
<td>Keterangan</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------</td>
<td>-----------------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Selasa, 23 Januari 2018</td>
<td>Menemui Pengelola RA. Al Amin Pasar Setu Cibitung Kabupaten Bekasi untuk mohon ijin melakukan penelitian</td>
<td>Meminta ijin dan menjelaskan proses penelitian dengan tahap2an yang akan dilakukan dan melibatkan guru serta para siswa</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Selasa, 30 Januari 2018</td>
<td>Membuat janji dan jadwal kerja penelitian dengan guru yang akan dilibatkan dalam penelitian</td>
<td>Dari 4 kelas yang digunakan untuk penelitian 2 kelas Abu Bakar dan Ali bin Abitholib</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Jumat, 02 Februari 2018</td>
<td>Diskusi dan sharing model pembelajaran dengan guru (kolaborator) serta mengajak guru untuk mengevaluasi pembelajaran yang digunakan selama ini dan melihat tingkat capaianinya serta mempersiapkan langkah2 penelitian</td>
<td>Guru diminta untuk mempelajari desain model yang akan digunakan dalam penelitian serta tahapan pembelajaran yang harus dilaksanakan.</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Senin, 05 Februari 2018</td>
<td>Diskusidan sharing model pembelajaran sambil melihat kesiapan guru untuk mulai melakukan penelitian</td>
<td>Hasil diskusi digunakan guru sebagai gambaran tahapan kerja model pembelajaran yang akan diimplementasikan</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Jumat, 09 Februari</td>
<td>Mempersiapkan tema/subtema dengan</td>
<td>Kolaborator diminta</td>
</tr>
<tr>
<td>Tanggal</td>
<td>Hari</td>
<td>Aktivitas</td>
<td>Detail</td>
</tr>
<tr>
<td>----------</td>
<td>-----------------</td>
<td>---------------------------------------------------------------------------</td>
<td>------------------------------------------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>2018</td>
<td></td>
<td>indicator kemandirian, disiplin dan kejujuran yang akan disisipkan pada kegiatan pembelajaran</td>
<td>untuk menyiapkan RPKH dengan sisipan indicator kemandirian, disiplin dan kejujuran</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Rabu, 14 Februari 2018</td>
<td>Peneliti dan kolaborator mendiskusikan RPKH dengan tahapan pembelajarannya yang akan digunakan selama 2 bulan pembelajaran</td>
<td>Hasil diskusi akan digunakan sebagai gambaran rencana kerja pembelajaran yang akan mengimplementasikan rencana penelitian</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Senin, 19 Februari 2018</td>
<td>Peneliti dan kolaborator melihat finalisasi persiapan penelitian dan menentukan penelitian akan dimulai</td>
<td>Penelitian akan dilaksanakan di RA. Al Amin Kabupaten Bekasi pada tgl 26 Februari sd 28 April 2018</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Senin, 26 Februari sd 28 April 2018</td>
<td>Penelitian dimulai pada kelas Abu Bakar dan Ali bin Abithalib kegiatan pembelajaran sudah menggunakan RPKH sesuai rencana penelitian yang telah disepakati dengan kolaborator untuk 6 minggu yang dilaksanakan dalam 1 minggu 3 hari pengambilan data. Data dari catatan lapangan yang didapat setiap minggu langsung diolah dan dianalisis untuk melihat temuan lapangan dan merevisi model (bila diperlukan) secara bertahap.</td>
<td>Selama penelitian berlangsung tim peneliti secara bergantian berada di sekolah untuk melakukan pencatatan lapangan dan mendiskusikan dengan kolaborator hal-hal yang muncul diluar rencana kerja penelitian</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Selasa- Kamis/18-20 April 2018</td>
<td>Merangkum hasil catatan lapangan untuk dilakukan Analisa data dan persiapan validasi ahli untuk melihat keajegkan model pembelajaran.</td>
<td>Validasi dilakukan oleh ahli model pembelajaran dan pembelajaran AUD</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Rabu, 25 April 2018</td>
<td>Bertemu dengan pengelola dan kolaborator RA. Al Amin Kabupaten Bekasi untuk menginformasikan pengambilan data penelitian telah selesai dan kemungkinan masih akan mengganggu sekolah untuk bersama kolaborator menganalisa data dan menyampaikan hasil penelitian yang dapat digunakan sekolah untuk memperbaiki pembelajaran yang</td>
<td>Pertemuan ini dapat dijadikan pengelola sekolah, kolaborator maupun peneliti untuk melihat keajegkan model pembelajaran yang dikembangkan di RA. Al Amin</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Tanggal Event</td>
<td>Deskripsi</td>
<td>Action</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------</td>
</tr>
<tr>
<td>14.</td>
<td>Jumat, 20 April 2018</td>
<td>Ke TK Aisyiyah 21 mendiskusikan Tema/Subtema dalam RPPH dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan kolaborator</td>
<td>Tim peneliti minta bantuan pada kolaborator untuk dapat menyelesaikan persiapan pada tgl 24 April 2018</td>
</tr>
<tr>
<td>16.</td>
<td>Jumat 27 April sd, 08 Juni 2018</td>
<td>Pelaksanaan penelitian di TK Aisyiyah dimulai</td>
<td>Semua persiapan sudah selesai penelitian mulai dilaksanakan selama 6 minggu</td>
</tr>
<tr>
<td>17.</td>
<td>Kamis, 17 Mei 2018</td>
<td>Ke TK. Aisyiyah untuk melihat gambaran data masuk minggu ke 3 penelitian di TK Aisyiyah 21 Rawamangun dan mendiskusikan temuan pada tahapan pembelajaran dengan kolaborator</td>
<td>Mendiskusikan hal2 yang belum dipahami kolaborator pada tahapan pembelajaran</td>
</tr>
<tr>
<td>18.</td>
<td>Rabu, 30 Mei 2018</td>
<td>Tim peneliti kembali ke TK Aisyiyah 21 untuk melihat perkembangan penelitian yang telah memasuki minggu ke 5</td>
<td>Tim peneliti dan kolaborator mendiskusikan dan catatan lapangan yang telah dikumpulkan</td>
</tr>
<tr>
<td>19.</td>
<td>Kamis, 7 Juni 2018</td>
<td>Tim penelitik TK Aisyiyah untuk menginformasikan bahwa pengambilan</td>
<td>Tim peneliti pamit dan mohon ijin sekiranya</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Tanggal</td>
<td>Keterangan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------</td>
<td>-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20.</td>
<td>Rabu, 16 Mei 2018</td>
<td>Tim peneliti ke TK. Tiara di Bogor untuk menjajaki ijin mengadakan penelitian di sekolah tersebut</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Ijin penelitian diterima hanya pelaksanaannya pada tahun ajaran 2018/2019 (minggu ke 2 bulan Juli s/d Agustus 2018)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21.</td>
<td>Senin, 21 Mei 2018</td>
<td>Ke TK Tiara Bogor untuk menjajaki persiapan dan berdiskusi dengan kolaborator</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Mempersiapkan tema/subtema untuk RPPh yang akan digunakan dalam penelitian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22.</td>
<td>Kamis, 31 Mei 2018</td>
<td>Ke TK. Tiara Bogor mendiskusikan hasil persiapan kolaborator untuk tahapan pembelajaran yang akan dilakukan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Persiapan sudah dapat diselesaikan 50%. Tim peneliti berjanji akan kembali pada tgl 10 Juli 2018 untuk melihat persiapan akhir sebelum penelitian dilakukan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23.</td>
<td>Rabu 27 Junisid 19 Juli 2018</td>
<td>Tim peneliti berkumpul (atas kesepakatan seminggu 2x hari Selasa dan Kamis) untuk menganalisis dan mendiskusikan data dari RA. Al Amin dan Tk Asiyiyah 21 yang telah selesai pengumpulan data nya. Dengan membuat catatan2 yang akan dinarasikan pada laporan untuk validasi data</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Pengolahan data penelitian RA. Al Amin dan TK Aisyiyah 21 dilakukan selama 5 minggu</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24.</td>
<td>Selasa, 10 Juli 2018</td>
<td>KeTK Tiara untuk melakukan diskusi akhir dan persiapan final dengan kolaborator untuk pelaksanaan tahapan penelitian.</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Persiapan akhir selesai tim peneliti dan kolaborator siap tgl 16 melakukan pengambilan data penelitian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25.</td>
<td>Senin, 16 Juli 2018</td>
<td>Pengambilan data penelitian di TK Tiara dimulai (6 minggu @ 3 hari)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Penelitian di TK Tiara akan dilakukan selama</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Tanggal</td>
<td>Detail</td>
<td>Tanggal</td>
</tr>
<tr>
<td>------</td>
<td>--------------------</td>
<td>------------------------------------------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>--------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>27.</td>
<td>Senin, 23 Juli 2018</td>
<td>Mulai proses penulisan artikel untuk jurnal internasional dengan dipandu oleh Tim LPPM UNJ</td>
<td>Data dari 2 sekolah diberikan kepada ahli pembelajaran untuk validasi</td>
</tr>
<tr>
<td>29.</td>
<td>Rabu, 15 Agustus 2018</td>
<td>Mempersiapkan laporan sementara penelitian yang harus di upload tgl 31 Agustus 2018</td>
<td>Sesuai surat pemberitahuan dari LPPM UNJ</td>
</tr>
<tr>
<td>31.</td>
<td>Kamis, 30 Agustus 2018</td>
<td>Tim peneliti ke TK Tiara untuk menginformasikan bahwa pengambilan data penelitian telah selesai sekaligus pamit pada kepala sekolah</td>
<td>Tim peneliti mohon ijin dan bantuan kolaborator bila masih ada data akan kembali ke sekolah</td>
</tr>
<tr>
<td>32.</td>
<td>Jumat, 31 Agustus sd 30 September 2018</td>
<td>Pengolahan data temuan finalisasi penelitian. Finalisasi model dengan melakukan validasi pakar dan penyusunan draft laporan kemajuan</td>
<td>Tim peneliti melakukan pengolahan data temuan finalisasi penelitian. Dilanjutkan finalisasi (validasi) model oleh pakar. Dan menyusun draft laporan kemajuan</td>
</tr>
<tr>
<td>33.</td>
<td>Awal Oktober sd Ahir Nopember 2018</td>
<td>Sosialisasi model pembelajaran pembentukan karakter (substantif dengan pendekatan instruksi langsung)</td>
<td>Tim peneliti menjadwalkan dan melakukan 3 kali</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Deskripsi</td>
<td>Tanggal</td>
<td>Keterangan</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>-----------</td>
<td>-----------</td>
<td>-------------</td>
</tr>
<tr>
<td>34.</td>
<td>Penggandaan dan penyerahan laporan akhir penelitian</td>
<td>Nopember sd akhir Desember 2018</td>
<td>Tim menyerahkan laporan akhir hasil penelitian</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>sosialisasi model pembelajaran di Jakarta, Bekasi dan Bogor. Dilanjut dengan menyusun laporan akhir penelitian</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Catatan:

Selama pengambilan data di 3 sekolah seminggu 3 hari, ada 1 tim peneliti dan 1 tenaga teknis yang mendampingi kolaborator di lapangan.
**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Dr R SRI MARTINI M.Pd  
Alamat : Jl. Tambra II /2 Rawamangun, Jakarta Timur.  


Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Uraian</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
</thead>
</table>
| 01 | **Honorarium**  
Transport dan Souvenir TKI. Al Amin Tambun Cibitung Bekasi:Tgl 26 Februari sd 28 April 2018 (6 minggu @ 3 hari) Pengambilan data penelitianTransportasi dan Souvenir TKI. Aisyiyah 21 Rawamangun Jakarta Timur:Tgl 27 April sd 08 Juni 2018 Pengambilan data penelitian di TKI. Asiyiyah selama 6 minggu @ 3 hari Transportasi dan Souvenir TK Tiara Bogor:Tgl 16 Juli sd 24 Agustus 2018 Pengambilan data penelitian di TK Tiara | 13,500,000 |
| 02 | **Peralatan Penunjang**  
<p>| 03 | <strong>Bahan Habis Pakai</strong> | 0 |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th>04</th>
<th>Perjalanan</th>
</tr>
</thead>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>05</th>
<th>Lain-lain</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>16 November 2018 Sosialisasi Model Pembelajaran Meliputi (Spanduk, Snack, Nasi Box, Cetek Buku Panduan, Transport Panitia dan Transport Narasumber)</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

| | 28,860,000 |
| Jumlah | 101,985,000 |

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah
5. Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

D.K.I. JAKARTA, 23 - 11 - 2018

[Signature]

(Dr R SRI MARTINI, M.Pd)
NIP/NIK 196005051994032001
<table>
<thead>
<tr>
<th>Nomor</th>
<th>Tanggal</th>
<th>Kegiatan</th>
<th>Besaran</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Transport dan</td>
<td>Mengurus perijinan ke Dinas Pendidikan Kab.Bekasi</td>
<td>300.000 (2 tim peneliti)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Souvenir TKI A</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Al Amin Tambun C</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Cibitung Bekasi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tgl 17 Januari</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2018</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tgl 23 Januari</td>
<td>Menemui pengelola TKI Al Amin Cibitung pengajuan permohonan penelitian</td>
<td>300.000 (2 tim peneliti)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2018</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tgl 30 Januari</td>
<td>Menyusun jadwal kerja penelitian dengan guru yang dilibatkan dalam penelitian</td>
<td>750.000 (2 tim peneliti, 2 kolaborator, 1 kepsek)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2018</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tgl 02 Februari</td>
<td>Diskusi dan sharing dengan kolaborator tentang model pembentukan karakter, pengambilan data prapenelitian, tingkat capaian hasil belajar dan persiapan langkah2 penelitian</td>
<td>600.000 (2 tim peneliti dan 2 kolaborator)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2018</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tgl 05 Februari</td>
<td>Diskusi dan sharing sambil melihat kesiapan</td>
<td>600.000 (2 tim peneliti dan 2 kolaborator)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2018</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl 09 Februari 2018</td>
<td>guru</td>
<td>Pematangan tema/subtema dan indicator kemandirian, disiplin dan kejujuran pembelajaran dan penyusunan RKM/RKH</td>
<td>600.000 (2 tim peneliti, 2 kolaborator)</td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl 14 Februari 2018</td>
<td>Penyusunan RKM dan RKH untuk 6 minggu</td>
<td>600.000 (2 tim peneliti dan kolaborator)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl 19 Februari 2018</td>
<td>Finalisasi persiapan penelitian akhir</td>
<td>600.000 (2 tim peneliti, 2 kolaborator)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl 26 Februari - 28 April 2018 (6 minggu @ 3 hari)</td>
<td>Pengambilan data penelitian</td>
<td>5.400.000 (peneliti) (6mx3hrx2orgx150) 5.400.000 (guru) (6mx3hrx2orgx150)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl. 18 sd 20 April 2018</td>
<td>Analisa dan validasi data</td>
<td>3.150.000 (peneliti) 3orgx3hrx350.000 3.000.000 (tng.ahli) 2orgx3hrx500.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl. 25 April 2018</td>
<td>Ke Al Amin menginfokan pengambilan data selesai</td>
<td>300.000 (2 tim peneliti)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl. 26 April 2018</td>
<td>Beli kit media pembelajaran 1 set</td>
<td>3,875.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Nomor</td>
<td>Tanggal</td>
<td>Kegiatan</td>
<td>Besaran</td>
</tr>
<tr>
<td>-------</td>
<td>---------</td>
<td>----------</td>
<td>---------</td>
</tr>
<tr>
<td>Tgl. 27 April sd 08 Juni 2018</td>
<td>Pengambilan data penelitian di Asiyah selama 6 minggu @ 3 hari</td>
<td>TKI</td>
<td>3.600.000 (peneliti) (6mgx2hrx2orgx150) 5.400.000 (guru) (6mgx3hrx2orgx150)</td>
</tr>
</tbody>
</table>

| 2. | Transportasi dan Souvenir TKI. Aisyiah 21 Rawamangun Jakarta Timur | | |
| Tgl. 12 April 2018 | Tim peneliti ke Dinas DKI Jakarta mengurus perijinan penelitian | 300.000 (2 tim peneliti) |
| Tgl. 16 April 2018 | Ke TKI Aisyiah ijin melakukan penelitian | 300.000 (2 tim peneliti) |
| Tgl. 20 April 2018 | Jadwal kerja penelitian, sharing model pembelajaran dan perencana pengembangan RKM/RKH untuk 6 minggu | 300.000 (2 tim penelitian) 450.000 (2 kolaborator dan 1 kepsek) |
| Tgl. 24 April 2018 | Diskusi pengembangan tema dan sub tema dengan kolaborator dan finalisasi persiapan penelitian | 300.000 (2 tim peneliti) 300.000 (2 kolaborator) |

| Sub total | 27.425.000 |
| Tgl. 26 April 2018 | Beli kit media pembelajaran 1 set | 3.875.000 |
| Tgl 17 Mei 2018 | Ke TKI Aisyiyah melihat data penelitian sampai minggu ke 3 dan membahas temuan penelitian | 600.000 (2 tim peneliti dan 2 kolaborator) |
| Tgl 30 Mei 2018 | Ke TKI Aisyiyah mengamati jalannya penelitian sampai minggu ke 5 | 300.000 (2 tim peneliti) |
| Tgl 07 Juni 2018 | Ke TKI Aisyiyah menginfokan pengambilan data telah selesai | 750.000 (2 tim peneliti, 2 kolaborator dan 1 kepsek) |
| Tgl. 27 sd 29 Juni 2018 | Pengolahan dan validasi data dengan tenaga ahli | 3.150.000 (peneliti) 3orgx3hrx350.000 3.000.000 (tng.ahli) 2orgx3hrx500.000 |

3. **Transportasi dan Souvenir TK Tiara Bogor**

| Tgl 13 Mei 2018 | Ke Dinas Pendidikan Bogor Kota untuk mengurus ijin penelitian | 400.000 (2 tim peneliti) |
| Tgl 16 Mei 2018 | Tim penelitike TK Tiara Bogor ijin untuk melakukan penelitian | 400.000 (2 tim peneliti) |
| Tgl 21 Mei 2018 | Ke TK Tiara untuk persiapan penelitian dan diskusi dengan kolaborator | 600.000 (3 tim peneliti) 450.000 (2 guru dan 1 kepsek) |
| Tgl. 21 Mei 2018 | Beli kit media pembelajaran 1 set | 3.875.000 |
| Tgl 31 Mei 2018 | Diskusi persiapan akhir penelitian dengan kolaborator untuk tahapan pembelajaran (Model pembelajaran, RKM/RKH) | 400.000 (2 tim peneliti) 300.000 (2 guru) |
| Tgl. 10 Juli 2018 | Diskusiakhir dan persiapan final | 400.000 (2 tim peneliti) 500.000 (tng.ahli) |
| Tgl 16 Julis 24 Agustus 2018 | pengambilan data penelitian di TK Tiara | penelitian) 300.000 (2 guru) | pengambilan data penelitian (6mgx2hrx2orgx200) 4.800.000 | pengambilan data penelitian (guru) 5.400.000 (200) |
| Tgl 08 Agustus 2018 | melihat data penelitian dan diskusitemuanpenelitian | 400.000 (2 tim peneliti) | pengambilan data penelitian (2 tim peneliti) 400.000 (2 guru) |
| Tgl 24 Agustus 2018 | Ke TK Tiara untuk menginfokan pengambilan data penelitian sudah selesai | 3.150.000 (peneliti) 3orgx3hrx2orgx150 | pengambilan data penelitian (guru) 5.000.000 (2 guru) |
| Tgl 30 Agustussd 1 September 2018 | Pengolahan dan validasi data TK Tiara Bogor | pengambilan data penelitian (tng ahli) 3.000.000 2orgx3hrx500.000 |

Sub total | 45.700.000 |

4. Kegiatan

Sosialisai Model Pembelajaran

Tgl 30 Nopember (Jakarta); 1 Desember (Bogor) dan 4 Desember (Bekasi)

- Snack 150 dos @ 20.000 3.000.000
- Nasi 150 kotak @ 35.000 5.250.000
- Spanduk 2 buah @ 150.000 300.000
- Cetak buku panduan penggunaan model pembelajaran 200 @ 7.500 1.500.000
- Sewa ruangan dan kebersihan 3 @ 500.000 1.500.000
- Transport peserta 150 org x 100.000 15.000.000
- Transport Panitia 5 org x 300.000 1.500.000
- Transport Nara sumber 1org x 3 lokasi x 200.000 600.000
- Paket Pulsa 210.000

Sub total | 28.860.000

TOTAL | 101.985.000
LAPORAN KEGIATAN DAN KEUANGAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER
KEMANDIRIAN, DISIPLIN DAN KEJUJURAN

Oleh:

Dr. R. Sri Martini Meilanie, M.Pd
Dra. Yasmin Faradiba Abidin, M.Pd

JAKARTA, 2018
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : KEGIATAN MENGURUS PERIJINAN KE DINAS KABUPATEN BEKASI
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 17 Januari 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : KEGIATAN MENGURUS PERIJINAN KE DINAS KABUPATEN BEKASI
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 17 Januari 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENEMUI PENGELOLA TKI AL AMIN CIBITUNG
PENGAJUAN PERMOHONAN PENELITIAN
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 23 Januari 2018
Yang menerima

----------------------------------

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENEMUI PENGELOLA TKI AL AMIN CIBITUNG
PENGAJUAN PERMOHONAN PENELITIAN
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 23 Januari 2018
Yang menerima

----------------------------------
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI  : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH   : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK           : MENYUSUN JADWAL KERJA PENELITIAN DENGAN GURU
                 : YANG DILIBATKAN DALAM PENELITIAN
JUMLAH          : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Januari 2018
Yang menerima


KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI  : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH   : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK           : MENYUSUN JADWAL KERJA PENELITIAN DENGAN GURU
                 : YANG DILIBATKAN DALAM PENELITIAN
JUMLAH          : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Januari 2018
Yang menerima


KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENYUSUN JADWAL KERJA PENELITIAN DENGAN GURU
          YANG DILIBATKAN DALAM PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Januari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENYUSUN JADWAL KERJA PENELITIAN DENGAN GURU
          YANG DILIBATKAN DALAM PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Januari 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENYUSUN JADWAL KERJA PENELITIAN DENGAN GURU
         YANG DILIBATKAN DALAM PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Januari 2018
Yang menerima

_____________________

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI DAN SHARING DENGAN KOLABORATOR
         TENTANG MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER,
PENGAMBILAN DATA PRA PENELITIAN, TINGKAT CAPAIAN
HASIL BELAJAR DAN PERSIAPAN LANGKAH-LANGKAH
PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 2 Februari 2018
Yang menerima

_____________________

-------------
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH    : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK            : DISKUSI DAN SHARING DENGAN KOLABORATOR TENTANG MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER, PENGAMBILAN DATA PRA PENELITIAN, TINGKAT CAPAIAN HASIL BELAJAR DAN PERSIAPAN LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN
JUMLAH           : Rp. 150.000,-

Jakarta, 2 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH    : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK            : DISKUSI DAN SHARING SAMBIL MELIHAT KESIAPAN GURU
JUMLAH           : Rp. 150.000,-

Jakarta, 5 Februari 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI   : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH       : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK              : DISKUSI DAN SHARING SAMBIL MELIHAT KESIAPAN GURU
JUMLAH             : Rp. 150.000,-

Jakarta, 5 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI   : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH       : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK              : DISKUSI DAN SHARING SAMBIL MELIHAT KESIAPAN GURU
JUMLAH             : Rp. 150.000,-

Jakarta, 5 Februari 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI DAN SHARING SAMBIL MELIHAT KESIAPAN GURU
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 5 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PEMATANGAN TEMA/SUB TEMA DAN INDIKATOR KEMANDIRIAN, DISIPLIN, DAN KEJUJURAN PEMBELAJARAN DAN PENYUSUNAN RKM/RKH
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 9 Februari 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PEMATANGAN TEMA/SUB TEMA DAN INDIKATOR
          KEMANDIRIAN, DISIPLIN, DAN KEJUJURAN
          PEMBELAJARAN DAN PENYUSUNAN RKM/RKH
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 9 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PEMATANGAN TEMA/SUB TEMA DAN INDIKATOR
          KEMANDIRIAN, DISIPLIN, DAN KEJUJURAN
          PEMBELAJARAN DAN PENYUSUNAN RKM/RKH
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 9 Februari 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PEMATANGAN TEMA/SUB TEMA DAN INDIKATOR
  KEMANDIRIAN, DISIPLIN, DAN KEJUJURAN
  PEMBELAJARAN DAN PENYUSUNAN RKM/RKH
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 9 Februari 2018
Yang menerima

_________________________

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PENYUSUNAN RKM DAN RKH UNTUK 6 MINGGU
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 14 Februari 2018
Yang menerima

_________________________
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PENYUSUNAN RKM DAN RKH UNTUK 6 MINGGU
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 14 Februari 2018
Yang menerima

———

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PENYUSUNAN RKM DAN RKH UNTUK 6 MINGGU
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 14 Februari 2018
Yang menerima

———
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PENYUSUNAN RKM DAN RKH UNTUK 6 MINGGU
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 14 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: FINALISASI PERSIAPAN PENELITIAN AKHIR
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 19 Februari 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: FINALISASI PERSIAPAN PENELITIAN AKHIR
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 19 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: FINALISASI PERSIAPAN PENELITIAN AKHIR
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 19 Februari 2018
Yang menerima

Dewi
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : FINALISASI PERSIAPAN PENELITIAN AKHIR
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 19 Februari 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
JUMLAH : 3 HARI @ Rp.350.000,-
JUMLAH : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
JUMLAH : 3 HARI @ RP.350.000,-
: Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
JUMLAH : 3 HARI @ RP.350.000,-
: Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
JUMLAH : 2 HARI @ RP.500.000,-
          : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

---

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
JUMLAH : 2 HARI @ RP.500.000,-
          : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
          2 HARI @ RP.500.000,-
JUMLAH : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA JUTA TUJUH RATUS RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
          18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 28 April 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 28 April 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 28 April 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN
18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 28 April 2018
Yang menerima,
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENGINFOKAN KE LEMBAGA BAHWA PENGAMBILAN
: DATA SELESAI
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 25 April 2018

Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENGINFOKAN KE LEMBAGA BAHWA PENGAMBILAN
: DATA SELESAI
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 25 April 2018

Yang menerima
<table>
<thead>
<tr>
<th>BANYAKNYA</th>
<th>NAMA BARANG</th>
<th>HARGA</th>
<th>JUMLAH</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2</td>
<td>Media Pembelajaran</td>
<td>389500</td>
<td>7.950.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Ensiklopedia IPA/Sains</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Lengkap</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Tanda Terima**

---

<table>
<thead>
<tr>
<th>BANYAKNYA</th>
<th>NAMA BARANG</th>
<th>HARGA</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Media Pembelajaran</td>
<td>389500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Ensiklopedia IPA/Sains</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Lengkap</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Tanda Terima**

---

**Lunas**

**Format kami**

---

**Lunas**

---
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : KEGIATAN MENGURUS PERIJINAN KE DINAS DKI JAKARTA
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 12 April 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : KEGIATAN MENGURUS PERIJINAN KE DINAS DKI JAKARTA
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 12 April 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENEMUI PENGELOLA TKI AISYIYAH 21 RAWAMANGUN
          PENGAJUAN PERMOHONAN PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 16 April 2018
Yang menerima

(Keterangan Penanda)

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENEMUI PENGELOLA TKI AISYIYAH 21 RAWAMANGUN
          PENGAJUAN PERMOHONAN PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 16 April 2018
Yang menerima

(Keterangan Penanda)
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: DISKUSI JADWAL KERJA PENELITIAN, SHARING MODEL PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN RKM/RKH UNTUK 6 MINGGU

JUMLAH

: Rp. 150.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

[Signature]

Write your name here: Martini

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: DISKUSI JADWAL KERJA PENELITIAN, SHARING MODEL PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN RKM/RKH UNTUK 6 MINGGU

JUMLAH

: Rp. 150.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

[Signature]

Write your name here: Deta Farhana
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI JADWAL KERJA PENELITIAN, SHARING MODEL PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN RKM/RKH UNTUK 6 MINGGU

JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima
Nita P. -
Nita Parwati

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI JADWAL KERJA PENELITIAN, SHARING MODEL PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN RKM/RKH UNTUK 6 MINGGU

JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima
Wiborah -
Niken Indriyati
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: DISKUSI JADWAL KERJA PENELITIAN, SHARING MODEL PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN RKM/RKH UNTUK 6 MINGGU
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 20 April 2018
Yang menerima

Endriyani

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: DISKUSI PENGEMBANGAN TEMA DAN SUB TEMA DENGAN KOLABORATOR DAN FINALISASI PERSIAPAN PENELITIAN
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 24 April 2018
Yang menerima

Martini
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI PENGEMBANGAN TEMA DAN SUB TEMA
          DENGAN KOLABORATOR DAN FINALISASI PERSIAPAN
          PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 24 April 2018
Yang menerima

[Signature]

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN DAN
PERKEMBANGAN DATA PENELITIAN SAMPAI MINGGU KE 3
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 17 Mei 2018
Yang menerima
[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN DAN
PERKEMBANGAN DATA PENELITIAN SAMPAI MINGGU KE 3
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 17 Mei 2018
Yang menerima
[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN DAN
  PERKEMBANGAN DATA PENELITIAN SAMPAI MINGGU KE
  3

JUMLAH
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 17 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN DAN
  PERKEMBANGAN DATA PENELITIAN SAMPAI MINGGU KE
  3

JUMLAH
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 17 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGAMATI JALANNYA PENELITIAN SAMPAI MINGGU KE 5
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
DIKA CHANDRA

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGAMATI JALANNYA PENELITIAN SAMPAI MINGGU KE 5
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 30 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
Nita P.
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGINFOKAN BAHWA PENGAMBILAN DATA SELESAI
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 7 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]

---

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGINFOKAN BAHWA PENGAMBILAN DATA SELESAI
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 7 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
2 HARI @ RP.500.000,-
JUMLAH : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, 29 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PERSIAPAN PENELITIAN DAN DISKUSI DENGAN
KOLABORATOR
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 21 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

---

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PERSIAPAN PENELITIAN DAN DISKUSI DENGAN
KOLABORATOR
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 21 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: PERSIAPAN PENELITIAN DAN DISKUISI DENGAN KOLABORATOR
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 21 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

Mala

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: PERSIAPAN PENELITIAN DAN DISKUISI DENGAN KOLABORATOR
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 21 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: PERSIAPAN PENELITIAN DAN DISKUSI DENGAN KOLABORATOR
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 21 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: PERSIAPAN PENELITIAN DAN DISKUSI DENGAN KOLABORATOR
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 21 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: MENEMUI PENGELOLA TK TIARA BOGOR PENGAJUAN
PERMOHONAN PENELITIAN
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 16 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: MENEMUI PENGELOLA TK TIARA BOGOR PENGAJUAN
PERMOHONAN PENELITIAN
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 16 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: KEGIATAN MENGURUS PERIJINAN KE DINAS PENDIDIKAN
   BOGOR KOTA
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 13 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: KEGIATAN MENGURUS PERIJINAN KE DINAS PENDIDIKAN
   BOGOR KOTA
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 13 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI: KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH: DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK: PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DI TKI AISYIYAH 21 RAWAMANGUN 18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH: Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 8 Juni 2018
Yang menerima

---

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI: KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH: SATU JUTA DELAPAN RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK: PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DI TKI AISYIYAH 21 RAWAMANGUN 12 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH: Rp. 1.800.000,-

Jakarta, 8 Juni 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENGINFOKAN BAHWA PENGAMBILAN DATA SELESAI
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 7 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
: PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DI TKI AISYIYAH 21 RAWAMANGUN 18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
: Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 8 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENGINFOKAN BAHWA PENGAMBILAN DATA SELESAI
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 7 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENGINFOKAN BAHWA PENGAMBILAN DATA SELESAI
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 7 Juni 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUADA TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: DISKUSI PERSIAPAN AKHIR PENELITIAN DENGAN
KOLABORATOR UNTUK TAHAPAN PEMBELAJARAN
(MODEL PEMBELAJARAN, RKM/RKH)
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 31 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

---

KWITANSI

SUADA TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: DISKUSI PERSIAPAN AKHIR PENELITIAN DENGAN
KOLABORATOR UNTUK TAHAPAN PEMBELAJARAN
(MODEL PEMBELAJARAN, RKM/RKH)
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 31 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGOLAHAN DATA DAN VALIDASI DATA TK TIARA
        : BOGOR 3 PERTEMUAN @ RP.350.000,-
JUMLAH : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 1 September 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGOLAHAN DATA DAN VALIDASI DATA TK TIARA
        : BOGOR 3 PERTEMUAN @ RP.350.000,-
JUMLAH : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 1 September 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGOLAHAN DATA DAN VALIDASI DATA TK TIARA
JUMLAH : BOGOR 3 PERTEMUAN @ RP.350.000,-
          : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 1 September 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGOLAHAN DATA DAN VALIDASI DATA TK TIARA
JUMLAH : BOGOR 3 PERTEMUAN @ RP.500.000,-
          : Rp. 1.500.000,-

Jakarta, 1 September 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SATU JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH
: PENGOLAHAN DATA DAN VALIDASI DATA TK TIARA
  BOGOR 3 PERTEMUAN @ RP.500.000,-
  : Rp. 1.500.000,-

Jakarta, 1 September 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MENGINFORMASIKAN KE TK TIARA BAHWA PENGAMBILAN
  DATA PENELITIAN SUDAH SELESAI
  : Rp. 150.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARi : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGINFOKAN KE TK TIARA BAHWA PENGAMBILAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

DATA PENELITIAN SUDAH SELESAI

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARi : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGINFOKAN KE TK TIARA BAHWA PENGAMBILAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

DATA PENELITIAN SUDAH SELESAI

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGINFOKAN KE TK TIARA BAHWA PENGAMBILAN
JUMLAH : DATA PENELITIAN SUDAH SELESAI

: Rp. 200.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : MENGINFOKAN KE TK TIARA BAHWA PENGAMBILAN
JUMLAH : DATA PENELITIAN SUDAH SELESAI

: Rp. 200.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUADA TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN PENELITIAN 18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUADA TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA JUTA TUJUH RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN PENELITIAN 18 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 2.700.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH
: PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN
PENELITIAN 12 PERTEMUAN @ RP.200.000,-
: Rp. 2.400.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA JUTA EMPAT RATUS RIBU RUPIAH
: PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN
PENELITIAN 12 PERTEMUAN @ RP.200.000,-
: Rp. 2.400.000,-

Jakarta, 24 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA DELAPAN RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : PENGAMBILAN DATA PENELITIAN DI TKI AISYIYAH 21 RAWAMANGUN 12 PERTEMUAN @ RP.150.000,-
JUMLAH : Rp. 1.800.000,-

Jakarta, 8 Juni 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA
3 HARI @ RP.350.000,-
JUMLAH : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 29 Juni 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPEH
: ANALISA DAN VALIDASI DATA
  3 HARI @ Rp.350.000,-
  : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 29 Juni 2018
Yang menerima


KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK
JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SATU JUTA LIMA PULUH RIBU RUPEH
: ANALISA DAN VALIDASI DATA
  3 HARI @ Rp.350.000,-
  : Rp. 1.050.000,-

Jakarta, 29 Juni 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA

2 HARI @ RP.500.000,-

JUMLAH : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, 29 Juni 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SATU JUTA RUPIAH
UNTUK : ANALISA DAN VALIDASI DATA

2 HARI @ RP.500.000,-

JUMLAH : Rp. 1.000.000,-

Jakarta, 29 Juni 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: MELIHAT DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN PENELITIAN
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 8 Agustus 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MELIHAT DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN PENELITIAN
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 8 Agustus 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: MELIHAT DATA PENELITIAN DAN DISKUSI TEMUAN PENELITIAN
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 8 Agustus 2018
Yang menerima
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI AKHIR DAN PERSIAPAN FINAL PELAKSANAAN PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 10 Juli 2018
Yang menerima

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI AKHIR DAN PERSIAPAN FINAL PELAKSANAAN PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 200.000,-

Jakarta, 10 Juli 2018
Yang menerima

[Signature]
KUITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : DUA RATUS RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI AKHIR DAN PERSIAPAN FINAL PELAKSANAAN PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 200.000,-

Jakarta, 10 Juli 2018
Yang menerima

[Signature]

KUITANSI

SUDAH TERIMA DARI : KETUA PENELITIAN
UANG SEJUMLAH : SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
UNTUK : DISKUSI AKHIR DAN PERSIAPAN FINAL PELAKSANAAN PENELITIAN
JUMLAH : Rp. 150.000,-

Jakarta, 10 Juli 2018
Yang menerima

[Signature]
KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: DUA RATUS RIBU RUPIAH
: DISKUSI PERSIAPAN AKHIR PENELITIAN DENGAN
  KOLABORATOR UNTUK TAHAPAN PEMBELAJARAN
  (MODEL PEMBELAJARAN, RKM/RKH)
: Rp. 200.000,-

Jakarta, 31 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]

KWITANSI

SUDAH TERIMA DARI
UANG SEJUMLAH
UNTUK

JUMLAH

: KETUA PENELITIAN
: SERATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH
: DISKUSI PERSIAPAN AKHIR PENELITIAN DENGAN
  KOLABORATOR UNTUK TAHAPAN PEMBELAJARAN
  (MODEL PEMBELAJARAN, RKM/RKH)
: Rp. 150.000,-

Jakarta, 31 Mei 2018
Yang menerima

[Signature]
Diterima Peneliti
1 Satu juta tujuh ratus puluh ribu.

Nc. 6 Ribu, 22 Oktober 2002, jam 09.00.

Cek ditagih 4 Desember 2002, jam 15.00.

Cek ditagih 4 Desember 2002, jam 15.00.

No. 7850000.00.

1.750.000.
No. 1881 MARTIN

Telah terima dari

Uang sejumlah

Untuk pembayaran

# Satu juta Rupiah, #
Penambahan kecil (8 macan + Asam) @ Rp. 30.000,-
Untuk : 2 Fd. 20 Nov. 2018 (50 kele
- Fd. 01 Des 2018 (50 kele)

Dibeli jam 7.00 pag.

Rp. 2.000.000--

Majestic Bakery & Cake

Date: 02 Des 2018

No. 344 MARTIN

Telah terima dari

Uang sejumlah

Untuk pembayaran

# Satu juta Rupiah, #
Penambahan kecil (7 macan + Asam) @ Rp. 30.000,-
Untuk Fd. 4 Des. 2018 (50 kele)

Dibeli jam 8.00 pag.

Rp. 1.000.000--

Majestic Bakery & Cake

Date: 02 Des 2018
No. __________

Telah terima dari             IBU MARTINI

Uang sejumlah

Untuk pembayaran             Pesanan kue (5 macan + 1 pie) & Rp. 30,000,
                             Untuk: tel. 30 Nov. 2018 - (50 kue)
                             cab. 01 Des. 2018 - (50 kue)

Dibeli jam 7.00 pag. 28 Des. 2018

Rp. 2,000,000


No. __________

Telah terima dari             IBU MARTINI

Uang sejumlah

Untuk pembayaran             Pesanan kue (5 macan + 1 pie) & Rp. 30,000,
                             Until cab. 4 Des. 2018 (50 kue)

Dibeli jam 6.00 pag. 04 Des. 2018

Rp. 1,000,000
No. 
Telah terima dari
Ketua Peneliti
Uang sejumlah
# Lima ratus seksa rupiah
Untuk pembayaran
Semua uang akan pembayaran dari bekerja har
Dinu kekdonatan eib hung

Belanj 30 Nov 2018

[Signature]

No. 
Telah terima dari
Ketua Peneliti
Uang sejumlah
# Satu ratus tujuh ratus delapan ribu 
Untuk pembayaran

Belanj 28 Nov 2018

[Signature]
No. ____________
Telah terima dari Ketua Peneliti
Uang sejumlah $100,000
Untuk pembayaran: Jasa penyusunan dan pelaksanaan
Dinas keamanan Pulo Gadung

Cilegon, 01 December 2018

______________________________
M. Eko

No. ____________
Telah terima dari Ketua Peneliti
Uang sejumlah $100,000
Untuk pembayaran: Jasa penyusunan dan pelaksanaan
Dinas keamanan Pulo Gadung

Jakarta, 04 December 2018

______________________________
A. M. Nur
### Biro Fotocopy Pengetikan

**Jl. Rawamangun Muka**

**Gedung S (Seni Musik-Seni Tari)**

**Universitas Negeri Jakarta**

<table>
<thead>
<tr>
<th>BANYAK</th>
<th>NAMA BARANG</th>
<th>HARGA</th>
<th>JUMLAH</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

---

Hormat Kami

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jumlah Rp</th>
<th>Uang Muka</th>
<th>Sisa</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

---

**Jakarta, 6-11-2018**

---

## Biro Fotocopy Pengetikan

**Jl. Rawamangun Muka**

**Gedung S (Seni Musik-Seni Tari)**

**Universitas Negeri Jakarta**

<table>
<thead>
<tr>
<th>BANYAK</th>
<th>NAMA BARANG</th>
<th>HARGA</th>
<th>JUMLAH</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

---

Hormat Kami

<table>
<thead>
<tr>
<th>Jumlah Rp</th>
<th>Uang Muka</th>
<th>Sisa</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

---

**Jakarta, 7-11-2018**
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>NAMA PESERTA</th>
<th>NAMA SEKOLAH</th>
<th>JUMLAH UANG</th>
<th>TANDA TANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Rohinah</td>
<td>Nusa Indah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Putri Damayanti</td>
<td>Melati 1</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Wulan Dewi</td>
<td>Al-Fajar</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Delia Putri</td>
<td>Hananda</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Arli Nataiana</td>
<td>Burga Bangsa</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Rohmania</td>
<td>Al-Khoiriyah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Endah Aryanti</td>
<td>Permata</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Rubiyanti</td>
<td>Muslimat</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Laila Chabrina</td>
<td>Bunda Kasih</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Ria Safitri</td>
<td>Darussalam</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Purnomo Putra</td>
<td>Cempaka</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Julian Saputra</td>
<td>Widy Kusuma</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Ayu Mutia</td>
<td>Harapan Bunda</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Nama</td>
<td>Jumlah</td>
<td>Signature</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------</td>
<td>-----------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Dewi Lestari</td>
<td>Nurul Hikmah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Mario Saputra</td>
<td>Anisa</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Rizka Ayini</td>
<td>Pelita Hati</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Akmaul Kusuma</td>
<td>Alvita</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Gita Safitri</td>
<td>Bila Insani</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Yanti Kusuma</td>
<td>Teratai</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Irma Ayu</td>
<td>Kirana</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Astri Dianrini</td>
<td>Flamboyan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Dinda Putri</td>
<td>Tunas Indah</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Ananda Orta</td>
<td>Mutiara</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Rasa Purbasari</td>
<td>Kartika</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Milam Suci</td>
<td>Lebah Kecil</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Clarinta Loras</td>
<td>Pilar Bangsa</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Nurani Suci</td>
<td>Tadika Puri</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Name</td>
<td>Item description</td>
<td>Price</td>
<td>Signature</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>-----------------</td>
<td>------------------</td>
<td>--------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Anggriani</td>
<td>Batu Intan</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Bagus Dwi</td>
<td>Soka</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>Rosalina</td>
<td>Miniatur</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>Faran Safitri</td>
<td>Bina Bakti</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Bunga P</td>
<td>Asti 2</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>Hanifah F</td>
<td>Nurul Jihad</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Dea Oktafa</td>
<td>Bintang Kecil</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>Sindy Nabila</td>
<td>Kemuning</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>37</td>
<td>Kusyanti</td>
<td>Fatina</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>38</td>
<td>Wulan N</td>
<td>Kasih Ibu</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>39</td>
<td>Evi Kairunisa</td>
<td>Permata Bunda</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>40</td>
<td>Rina Nurhasni</td>
<td>Cendrawasih</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>41</td>
<td>Anisa P.K</td>
<td>Dahlia</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>42</td>
<td>Tri Nabila S</td>
<td>Pertiwi</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Nama 1</td>
<td>Nama 2</td>
<td>Nominal</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>--------------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>43</td>
<td>Syifa Salsabila</td>
<td>Budi Asih</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>44</td>
<td>Guclang P</td>
<td>Bina Ceria</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>45</td>
<td>Gusti H</td>
<td>Pelangi</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>46</td>
<td>Arini B</td>
<td>Asoka</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>47</td>
<td>Maharani</td>
<td>Lebah Ceria</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>48</td>
<td>Lisa Susanti</td>
<td>Burgur</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>49</td>
<td>Yusrati</td>
<td>Mavtar Rutin</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>50</td>
<td>Tati Harcanti</td>
<td>Kencana</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>51</td>
<td>Suli Rumbah</td>
<td>Kuntum Melati</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>52</td>
<td>Novia S</td>
<td>Anggrek</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>53</td>
<td>Mardi Suheman</td>
<td>Mekar</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>NAMA PESETA</td>
<td>NAMA SEKOLAH</td>
<td>JUMLAH UANG</td>
<td>TANDA TANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------</td>
<td>--------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Evan Haris</td>
<td>Al - Falahiyah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>EWS</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Aruna W</td>
<td>Al - Hikmah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Aruna</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Dimas Aditya</td>
<td>Darussalam</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Dmt</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Cecilia</td>
<td>Brakti 17</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Celle</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Revalino C.</td>
<td>Sinar Dharma</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Lut</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Abdullah I.</td>
<td>Barunawati 1</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Abdul</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Bilgis Khumira</td>
<td>Bulat Sion</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Bgs</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Nilaah Elthopia</td>
<td>Bina Bangsa</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Hmt</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Fia Rifta</td>
<td>Cahaya Fadilah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Eiaf</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Huiara Dwi Sinta</td>
<td>Damai</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Mmt</td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Siti Aprilia W</td>
<td>Duta Bangsa</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Im5</td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Salsikah Humaira</td>
<td>Dharma Jaya</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Jln</td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Khairul Imam</td>
<td>Fatshillah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Jln</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Name</td>
<td>School</td>
<td>Amount</td>
<td>Signature</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>-----------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Muhammad Faisal</td>
<td>Al-Hikmah</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Gispa Fauziya</td>
<td>Darussalam</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Radinka</td>
<td>Harapan Jaya</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Asyraf Baihaqi</td>
<td>Impian Bunda</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Raisyah</td>
<td>Muhammadiyah</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Aisyah Zahra</td>
<td>Negera Bangsa</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Nadhira K</td>
<td>PGR1 11</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Nadya Arna</td>
<td>17 Agustus</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Ahmad Rohan</td>
<td>Putra Masa</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Faishal Farass</td>
<td>Petra</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Marcelino Caesa</td>
<td>Relita 2</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Nisa Eka Putri</td>
<td>Al Huola</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Dinda Yuniriz</td>
<td>Al Kamal</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Fathia</td>
<td>Bimbing Rejada</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Name</td>
<td>Address</td>
<td>Amount</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------------</td>
<td>---------------</td>
<td>----------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>29.</td>
<td>Muhomadi C.</td>
<td>Kamboja</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>30.</td>
<td>Khanaya Angieka</td>
<td>Norrow</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>31.</td>
<td>Siti Nur'aiah</td>
<td>Al - Falah</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>32.</td>
<td>Askia Dwi A.</td>
<td>Nusa Indah</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>33.</td>
<td>Angga Dwi Putra</td>
<td>Soka</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>34.</td>
<td>Radika Agam</td>
<td>Kartini</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35.</td>
<td>Gani Pansi</td>
<td>Bhakti Nulaya</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>36.</td>
<td>Nashadra R.</td>
<td>Bina Tunas Bangun</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>37.</td>
<td>Khairina Adees</td>
<td>Cahaya Bunda</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>38.</td>
<td>Inara Ayu H</td>
<td>Pelita Insani</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>39.</td>
<td>Rayisah Putri</td>
<td>Tunas Cading</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>40.</td>
<td>Avan</td>
<td>Tunas Karya</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>41.</td>
<td>Aprila Dwi L</td>
<td>Al - Muslim</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>42.</td>
<td>Bagus Aki P.</td>
<td>Pembina</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Name</td>
<td>Name of Cash Recipient</td>
<td>Amount</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>--------------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>----------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>43</td>
<td>Ronaldo Sokraji</td>
<td>Al-Ikhlas</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>44</td>
<td>Pudel Wahyu</td>
<td>Al-Munawar</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>45</td>
<td>Nauval Abi</td>
<td>Bhluti lW</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>46</td>
<td>Jhon Angela</td>
<td>Pelangi</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>47</td>
<td>Larasati</td>
<td>Nurul Ikhlas</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>49</td>
<td>Tania Henrieta</td>
<td>Ar Raudhoh</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>50</td>
<td>Dewi Tri Indriani</td>
<td>Percik</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>51</td>
<td>Azizah Numinah</td>
<td>Al-Asjar</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>52</td>
<td>Keisya Zeefora</td>
<td>Al-Hanif</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>53</td>
<td>H. Karim</td>
<td>Al-Kautsar</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>54</td>
<td>Randy Putia</td>
<td>Pilar Bangsa</td>
<td>Rp. 100,000,-</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
# Tanda Terima Panitia

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>Nama Peserta</th>
<th>Nama Sekolah</th>
<th>Jumlah Uang</th>
<th>Tanda Tangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Dan Pattiti</td>
<td>Nauru Putih</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>A. Husaini</td>
<td>Kenanga</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Khonilah</td>
<td>Tura Bangsa</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Nunung Hasanah</td>
<td>Budi Asih</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Sri Ningtyas</td>
<td>Pelita</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Rahayu S</td>
<td>Bhakti Ibu</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Medina Amelia</td>
<td>Al Falahiyah</td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td>hand signature</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>NAMA PESERTA</td>
<td>NAMA SEKOLAH</td>
<td>JUMLAH UANG</td>
<td>TANDA TANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Sri Maritli'</td>
<td>UNJ</td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Niken P.</td>
<td>Asyiyah 21</td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Indriyani</td>
<td>Merinoa Bogor</td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Nana Aminah</td>
<td>Al. Amin</td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Rp. 600.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>NAMA PESERTA</td>
<td>NAMA SEKOLAH</td>
<td>JUMLAH UANG</td>
<td>TANDA TANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-----------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Nur Alfianah</td>
<td>Matahari</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Luthfia Ikhwani</td>
<td>Bojong Indah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Lisa Selayani</td>
<td>Amaranah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Dhea Chania</td>
<td>Ancis</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Ratu nur Suhar</td>
<td>Caraya Ismu</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Rohmatunnisa</td>
<td>Dahlia</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Kadilah aizah</td>
<td>Delima</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Kamalud Budriyah</td>
<td>Harapan Buhin</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Mutiara rahma</td>
<td>Kemuning</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Salmah mutiaah</td>
<td>Kuncup Mekar</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Remy Fauziah</td>
<td>Teratai</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Yuyun Aminah</td>
<td>Asri</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Annisa</td>
<td>Raflesia</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Nama</td>
<td>Jenis</td>
<td>Ruang</td>
<td>Keterangan</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Eruina</td>
<td>Nusril Iman</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Fidy S</td>
<td>Bakti Ibu</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Tia nur ainan</td>
<td>Bintang</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Rahma Dina</td>
<td>Batu Intan</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Uusi Syafira</td>
<td>Soka</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Nasmi Naziya</td>
<td>Mekar</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Tasya B</td>
<td>Mutiara</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Rahayu Putri</td>
<td>Insani</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Lamyia</td>
<td>Sesuni</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Vanca Sabila</td>
<td>Bina kec.</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Nurulung</td>
<td>Flamboyan</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Maryam</td>
<td>Budi Lunur</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Faisal Master</td>
<td>Pelangi</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Syarif Hidayat</td>
<td>Lebar kecil</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Nama</td>
<td>Lembaga</td>
<td>Jumlah</td>
<td>Signature</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>--------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Sahal Fiqri</td>
<td>Deswi Sartika</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>Fitri Asman</td>
<td>Batti 17</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Ma Famanu</td>
<td>Damusalam</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>Asni B</td>
<td>Al falahiyah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>Irma Qurrotul</td>
<td>Al Huda</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Aineun Syahida</td>
<td>Al Hikayah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>Diana 2</td>
<td>Bari Saleh</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Ulyah Zakaria</td>
<td>Al Lukman</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>36</td>
<td>Nural Azmi</td>
<td>Ganendra</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>37</td>
<td>Yancuar K</td>
<td>Nusa Indah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>38</td>
<td>Chandika M</td>
<td>Tirta Yada</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>39</td>
<td>Maulana F</td>
<td>Budi Mulya</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>40</td>
<td>Fazlalun Munsir</td>
<td>Tunas Harapan</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>41</td>
<td>Mashur H</td>
<td>Islam Ukal Harapah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Name</td>
<td>Hikmat</td>
<td>Amount</td>
<td>Name</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------</td>
<td>-----------------------</td>
<td>----------</td>
<td>---------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Komarudin</td>
<td>Wdkuri Saya</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Kurniag</td>
</tr>
<tr>
<td>43</td>
<td>Fahrurrozi</td>
<td>Al Musahidin</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Fahrurrozi</td>
</tr>
<tr>
<td>44</td>
<td>Mahendra</td>
<td>Qoryah Thoubah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Mahendra</td>
</tr>
<tr>
<td>45</td>
<td>Salman</td>
<td>Pelita harapan</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Salman</td>
</tr>
<tr>
<td>46</td>
<td>Dyaq M.</td>
<td>Pertiuw</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Dyaq</td>
</tr>
<tr>
<td>47</td>
<td>Zulfahmi A</td>
<td>Nurul Huda</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Fahmi A</td>
</tr>
<tr>
<td>48</td>
<td>Ghusyafa H</td>
<td>Al Musthapa</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Ghusyafa H</td>
</tr>
<tr>
<td>49</td>
<td>Syarifah</td>
<td>Bakti mulega</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Syarifah</td>
</tr>
<tr>
<td>50</td>
<td>Fauzi Fauzi</td>
<td>Kuningup Kencana</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Fauzi Fauzi</td>
</tr>
<tr>
<td>51</td>
<td>Dona Shari</td>
<td>Patra</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Dona Shari</td>
</tr>
<tr>
<td>52</td>
<td>Halimah</td>
<td>Hikimul Khadimah</td>
<td>Rp. 100.000,-</td>
<td>Halimah</td>
</tr>
</tbody>
</table>